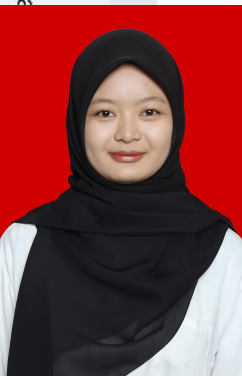




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL WELLBEING* PADA SINGLE MOTHER DI PEKANBARU: DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

NOVI ISMALINI

NIM: 12270120433



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: NOVI ISMALINI
NIM	: 12270120433
PROGRAM STUDI	: SI MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	: VII (TUJUH)
JUDUL	: PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL STRESS TERHADAP FINANCIAL WELLBEING PADA SINGLE MOTHER DI PEKANBARU DENGAN FINANCIAL BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

DISETUJUI OLEH
PEMBINBING

Dr. Umi Rachmah Damayanti, SE, MM
NIP. 19770627 202321 2 010

MENGETAHUI,



DESRI MIFTAH, SE, MM, Ak. CA
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
SI MANAJEMEN

SUSNANINGSIH MUAT, SE, MM, Ph.D
NIP. 19730909 200604 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novi Ismalini
 Nim : 12270120433
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : "Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Stress* Terhadap *Financial Wellbeing* Pada *Single Mother* Di Pekanbaru Dengan *Financial Behavior* Sebagai Variabel Mediasi
 Tanggal Ujian : 12 Januari 2026

2/ 3,62 (Cumlaude)
 19/2026

TIM PENGUJI

KETUA

Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D
 NIP. 197008021998032003

SEKRETARIS

Fitri Hidayati, S.E., M.M
 NIPPPK. 198506132025212009

PENGUJI I

Yusriasis, S.E., M.Si
 NIP. 197908102009121004

PENGUJI II

Dr. Umi Racmah Damayanti, SE, MM
 NIP. 197706272023212010

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI ISMALINI
 NIM : 12210120433
 Tempat/Tgl. Lahir : sawang kundur Barat , 16 November 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Skripsi:

"Pengaruh Financial Literacy dan Financial stress terhadap Financial wellbeing Pada single Mother di Pekanbaru dengan Financial Behaviour sebagai Variabel Mediasi"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2025
 Yang membuat pernyataan



Novi Ismalini
 NOVI ISMALINI
 NIM.12210120433



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL WELLBEING* PADA *SINGLE MOTHER* DI PEKANBARU: DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh:

NOVI ISMALINI

12270120433

Memahami kesejahteraan keuangan kelompok masyarakat yang sudah berkeluarga merupakan isu krusial yang patut menjadi perhatian setiap pemerintah, mengingat kelompok ini merupakan pihak yang paling rentan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru dengan *Financial Behaviour* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif kepada 150 Responden *single mother* di pekanbaru. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini dengan Teknik nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah *structural equation modelling partial least squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Wellbeing* dan *Financial Behaviour*, *Financial Stress* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Financial Wellbeing* dan *Financial Behaviour*. Selanjutnya, hasil mediasi menunjukkan *Financial Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* dan *Financial Behaviour* berpengaruh negative dan tidak signifikan dalam memediasi *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*.

Kata kunci: *Financial Literacy, Financial Stress, Financial Behaviour, Financial Wellbeing*

ABSTRACT

***PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL
STRESS TERHADAP FINANCIAL WELLBEING PADA SINGLE
MOTHER DI PEKANBARU: DENGAN FINANCIAL
BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI***

By:

NOVI ISMALINI

12270120433

Understanding the Financial well-being of married communities is a crucial issue that deserves the attention of every government, considering that this group is the most vulnerable in meeting their basic needs. This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Financial Stress on the Financial well-being of single mothers in Pekanbaru, with Financial behavior as a mediating variable. This study used a quantitative approach with 150 single mother respondents in Pekanbaru. The sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling. Data sources used were primary and secondary data. The analysis technique used was structural equation modeling partial least squares (SEM-PLS). The results of this study indicate that Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial well-being and Financial behavior, while Financial Stress has a negative and insignificant effect on Financial well-being and Financial behavior. Furthermore, the mediation results indicate that Financial behavior has a positive and significant effect in mediating Financial Literacy on Financial well-being, and Financial behavior has a negative and insignificant effect in mediating Financial Stress on Financial well-being.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Stress, Financial behavior, Financial well-being*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit rintangan yang penulis hadapi, baik dari segi materi maupun nonmateri. Akhirnya, dengan segala perjuangan dan kerja keras serta semangat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Stress* Terhadap *Financial Wellbeing* Pada Single Mother Di Pekanbaru Dengan *Financial Behaviour* Sebagai Variabel Mediasi”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan saran yang membangun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
2. Kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Ismail dan Ibunda Linda yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Ibu Prof. Dr.Hj. Leny Novianty, MS., SE., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Desrir Miftah, S.E, M.M., AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.SI, selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.SI., AK selaku WakilDekan II dan IBu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E, M.M., Ph.D selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen dan Ibu Fitri Hidayati. S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik
- Ibu Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M selaku pembimbing skripsi dan dosen konsultasi proposal yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memimbing dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengaruh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan inspirasi sehingga saya dapat menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai
- Untuk Mak Wo Sumarni, abang Ade Isma Panel, S.IP, kak Nurhafizah, S.Pd dan mude Irfan serta seluruh keluarga yang telah membantu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan
- Sahabat baik dan seperjuangan saya, Nahwa Hafizah Sinaga, Sartika, Hilda Amelia Putri, Lesta Shindya, Silvi Romita, Siti Aisyah, Sastria Anggraini, Nismala Lase dan teman-teman KKN. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang tulus. Kalian bukan hanya sahabat kalian adalah rumah. Semoga persahabatan ini abadi dalam kenangan dang langkah hidup kita
Semoga dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dan mendapat syafaat Rasulullah SAW. Setiap lelah, keringat dan air mata tidak akan sia-sia di hari kebangkitan dan menjadi bukti atas menuntut ilmu karena Allah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

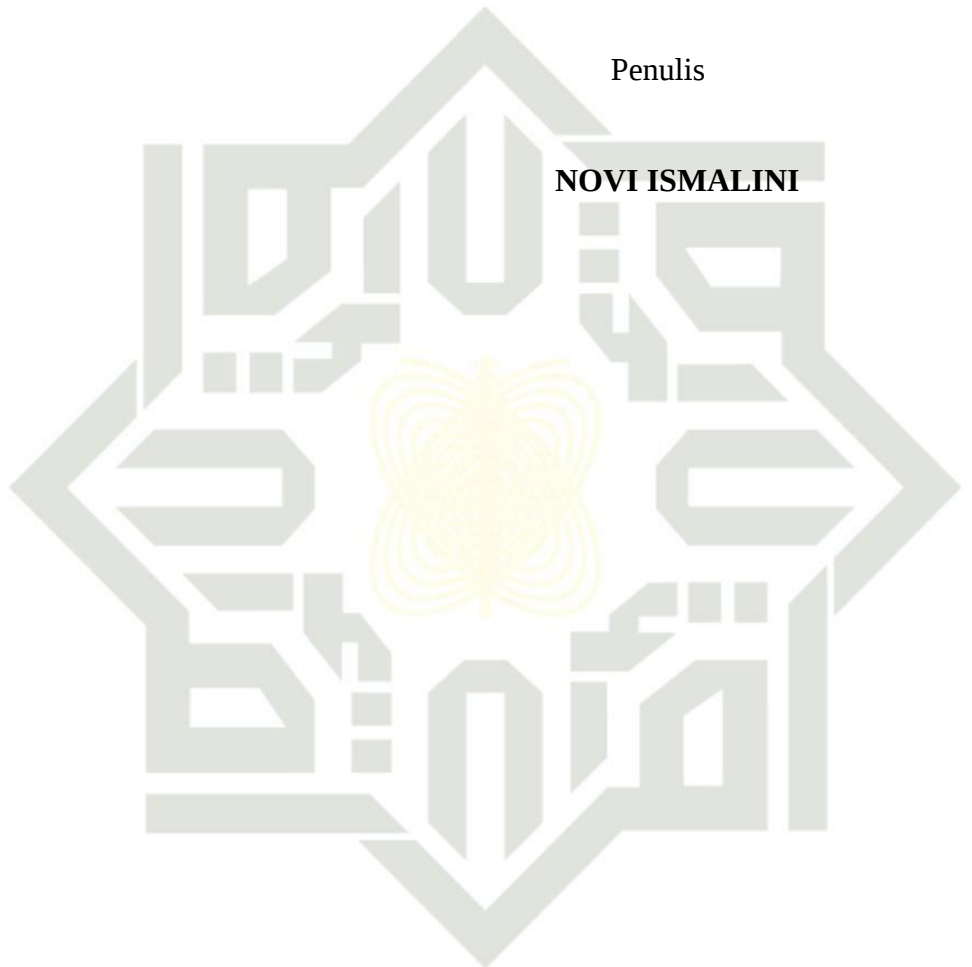
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. Kepada nya kita memohon ampunan dan memanjatkan doa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, 18 Desember 2025

Penulis

NOVI ISMALINI



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Signifikansi Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Financial Wellness Theory	13
2.2 Financial Wellbeing	17
2.3 Financial Literacy.....	19
2.4 Financial Stress.....	22
2.5 Financial Behaviour	24
2.6 Dalam Pandangan Islam	26
2.7 Penelitian Terdahulu.....	29
2.8 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	36
2.9 Variabel Penelitian	38
2.9.1 Variabel Bebas (Independent Variabel).....	39
2.9.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	39
2.9.3 Variabel Mediasi.....	39
2.10 Kerangka Pemikiran	40
2.11 Konsep Operasional Variabel.....	40
2.12 Hipotesis Penelitian.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.1 Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Wellbeing	41
2.12.2 Pengaruh Financial Stress terhadap Financial Wellbeing	42
2.12.3 Pengaruh <i>Financial Behaviour</i> Terhadap <i>Financial Wellbeing</i>	43
2.12.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Behaviour</i>	44
2.12.5 Pengaruh <i>Financial Stress</i> terhadap <i>Financial Behaviour</i>	45
2.12.6 Apakah <i>Financial Behaviour</i> memediasi hubungan antara pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Wellbeing</i> pada single mother di Pekanbaru	46
2.12.7 Apakah <i>Financial Behaviour</i> memediasi hubungan antara <i>Financial Stress</i> terhadap <i>Financial Wellbeing</i> pada Single Mother di Pekanbaru	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
3.2 Jenis Penelitian	49
3.3 Sumber Data	50
3.3.1 Data Primer	51
3.3.2 Data Sekunder.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Skala Pengukuran Data	54
3.6 Populasi dan Sampel	55
3.6.1 Populasi	55
3.6.2 Sampel	56
3.7 Metode Analisis Data	58
3.7.1 Uji Kualitas Data (Outer Model)	58
3.7.2 Uji Model Struktural (Inner Modal)	61

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 66

4.1 Kecamatan Bina Widya	66
4.2 Kecamatan Bukit Raya	66
4.3 Kecamatan Kulim	67
4.4 Kecamatan Sukajadi	67
4.5 Kecamatan Sail	67
4.6 Kecamatan Rumbai Barat	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

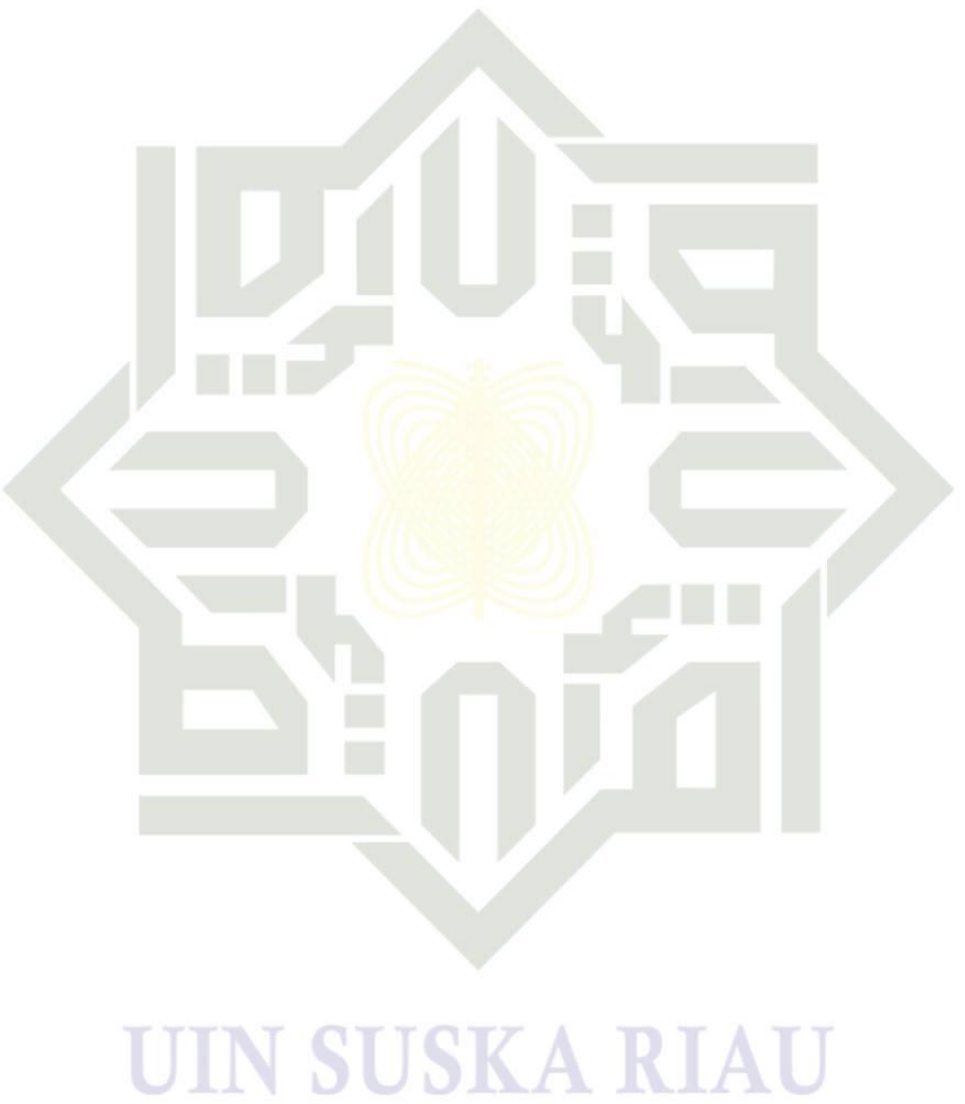
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Kecamatan Marpoyan Damai	68
4.8 Kecamatan Tenayan Raya	68
4.9 Kecamatan Rumbai	69
4.10 Kecamatan Senapelan.....	69
4.11 Kecamatan Tuah Madani.....	70
4.12 Kecamatan Pekanbaru Kota	70
4.13 Kecamatan Rumbai Timur	70
4.14 Kecamatan Lima Puluh	71
4.15 Kecamatan Payung Sekaki	71
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
5.1 Karakteristik Responden	72
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	74
5.2.1 Financial Literacy (X1)	74
5.2.2 Financial Stress	77
5.2.3 Financial Behaviour (Z).....	79
5.2.4 Financial Wellbeing.....	81
5.3 Analisis Data	83
5.3.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	83
5.3.2 Pengujian Model Structural (<i>inner Model</i>).....	93
5.4 Pembahasan	97
5.4.1 Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Wellbeing	97
5.4.2 Pengaruh Financial Stress terhadap Financial Wellbeing	98
5.4.3 Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behaviour.....	99
5.4.4 Pengaruh <i>Financial Stress</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	99
5.4.5 Pengaruh Financial Behaviour terhadap Financial Wellbeing	100
5.4.6 Financial Behavior Memediasi Financial Literacy Terhadap Financial Wellbeing	101
5.4.7 Financial Behaviour Memediasi Financial Stress Terhadap Financial Wellbeing	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
6.1 Kesimpulan.....	103

6.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



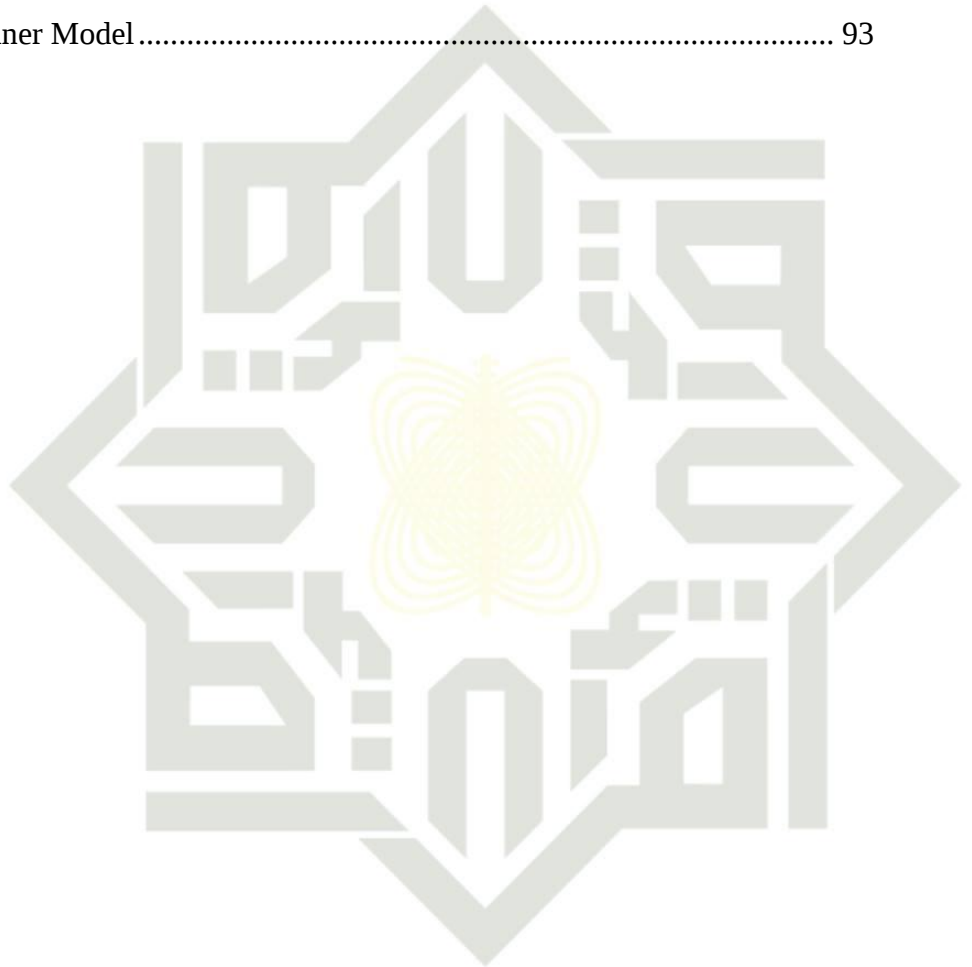


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Diagram <i>Financial Wellness</i>	15
Gambar 5 1 Outer Model	83
Gambar 5 2 outer model.....	84
Gambar 5 3 Outer Loading Respesifikasi	88
Gambar 5 4 Inner Model	93



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2 2 Konsep Operasional Variabel	40
Tabel 3 1 Data Penduduk Single Mother Di Pekanbaru	57
Tabel 5 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah dan usia Di Pekanbaru	72
Tabel 5 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)	75
Tabel 5 3 Rekapitulasi responden variabel <i>Financial Stress</i> (X2).....	77
Tabel 5 4 Rekapitulasi tanggapan responden variabel <i>Financial Behaviour</i> (Z) .	79
Tabel 5 5 Rekapitulasi tanggapan responden variabel <i>Financial Wellbeing</i> (Y)..	81
Tabel 5 6 outer loading	85
Tabel 5 7 Convergent validity konstruk <i>Financial Literacy</i> (X1)	88
Tabel 5 8 Convergent validity konstruk <i>Financial Stress</i> (X2)	89
Tabel 5 9 Convergent validity untuk variabel <i>Financial Wellbeing</i>	89
Tabel 5 10 convergent validity untuk variabel <i>Financial Behaviour</i>	90
Tabel 5 11 Cross Loading	90
Tabel 5 12 Nilai Average Varian Extracted (AVE)	91
Tabel 5 13 Nilai Composite Reliability Dan Cronbach's Alpha.....	92
Tabel 5 14 nilai R-Square	94
Tabel 5 15 Effect Size	95
Tabel 5 16 Hasil Uji Hipotesis	96

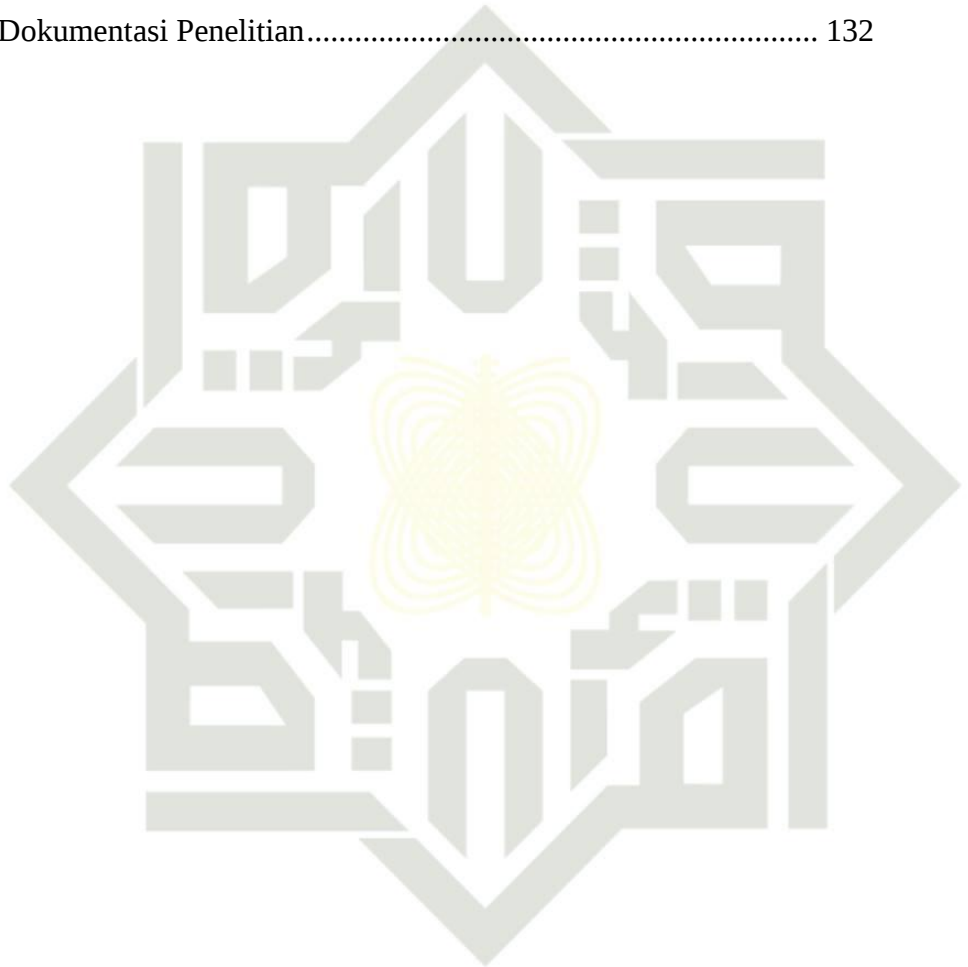


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	112
Lampiran 2 : Daftar Nama Responden	120
Lampiran 3 :Tabulasi Jawaban Responden.....	122
Lampiran 4 : Hasil Output Smartpls	126
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	132



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan keuangan (*Financial Wellbeing*) semakin menjadi sorotan dalam pembangunan sosial-ekonomi, karena berkaitan erat dengan stabilitas keluarga dan kualitas hidup individu. Ditengah kompleksitas perekonomian modern, keberdayaan *Financial* seseorang tidak lagi semata-mata ditentukan oleh seberapa besar pendapatan yang diperolehnya, tetapi oleh seberapa cakap individu dalam mengelola sumber daya keuangannya. *Financial Wellbeing* mencerminkan kondisi keuangan yang memungkinkan individu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengatasi kejutan *Financial*, serta membuat pilihan hidup secara bebas (Kempson et al., 2017b). Dalam konteks ini, kelompok rentan seperti *single mother* menjadi subjek penting karena mereka menghadapi tantangan ganda dalam peran sosial dan ekonomi. Terlebih lagi, keberadaan mereka sering terpinggirkan dalam kebijaksanaan publik dan tidak mendapat dukungan struktural yang mampu untuk mencapai ketahanan *Financial*.

Fenomena peningkatan jumlah *Single Mother* di Indonesia merefleksikan dinamika sosial yang semakin kompleks, terutama dipicu oleh tingginya angka perceraian dan kematian pasangan. Secara makro, kelompok ini menghadapi kerentanan sosial ekonomi yang semakin meluas. Data Survey Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menunjukkan adanya 11,44 juta keluarga yang dikepalai oleh perempuan. Angka ini mengindikasikan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar satu dari empat rumah tangga di Indonesia memiliki kepala rumah perempuan (PEKKA, 2020).

Peningkatan *Financial Literacy* pada single mother memiliki dampak berantai yang signifikan. Seperti yang diyakini “kita percaya bahwa seorang ibu yang terliterasi makai ia pasti akan mengedukasi anak-anaknya dan juga keluarganya untuk kemudian mereka menjadi melek keuangan dan dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya”. Hal ini menempatkan *Financial litercay single mother* bukan hanya sebagai isu individual, tetapi sebagai strategi penting untuk menaikkan level *Financial Wellbeing* seluruh anggota keluarga dan menciptakan generasi yang melek *Financial* (O. Jasa Keuangan, 2024).

Penelitian terhadap perempuan karir yang menjadi orang tua tunggal dipekanbaru menyoroti motif mereka untuk tetap menjadi orang tua tunggal, seperti perjuangan untuk hidup mandiri, mempertahankan gaya hidup, serta harapan untuk sukses dan kemungkinan pasangan baru. Realitas ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi *single mother* di pekanbaru kompleks: mereka tidak hanya berjuang untuk bertahan hidup, tetapi juga memiliki ambisi untuk mencapai kesuksesan *Financial*, yang secara langsung menuntut tingkat literasi dan *Financial Behaviour* yang lebih matang (Bina et al., n.d.)

Fenomena meningkatnya jumlah single mother di Provinsi Riau berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (Statistik, 2024) menunjukkan bahwa di Provinsi Riau saja, terdapat 8.242 kasus perceraian dengan 6.922 diantaranya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh perselisihan dan 231 kasus perceraian disebabkan perekonomian. Kondisi kerentanan ekonomi di Provinsi Riau, dimana data BPS tahun 2024 secara spesifik menunjukkan bahwa mayoritas *single mother* menanggung beban tanggungan yang besar. Faktanya, hanya 14,79% *single mother* yang memiliki satu tanggungan, sementara mayoritasnya memiliki beban yang jauh lebih berat: 41,73% memiliki 2 hingga 3 tanggungan, 34,14% memiliki 4 hingga 5 tanggungan, dan 8,33% menanggung 6 atau lebih individu. Data tersebut secara tegas mengindikasikan bahwa sebagian besar *single mother* di wilayah studi memikul beban *Financial* besar, terutama karena 76,87% dari mereka memiliki tanggungan antara dua hingga lima individu. Beban tanggungan yang tinggi ini berimplikasi langsung pada rendahnya tingkat *Financial Wellbeing single mother*. (Statistik, 2025o)

Realitas kerentanan ini semakin nyata di tingkat lokal. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pekanbaru 2024 mencatat adanya 10.850 ibu tunggal dengan status cerai hidup dan 30.821 ibu tunggal dengan status cerai mati. Situasi ini secara langsung meningkatkan beban *Financial* yang harus ditanggung oleh ibu sebagai kepala rumah tangga. Ironisnya, keberadaan *single mother* sering kali terpinggirkan dari kebijakan publik. Pengakuan struktural terhadap peran ekonomi perempuan sebagai pencari nafkah utama masih tergolong rendah. Kekosongan pengakuan ini berpotensi memperkuat marginalisasi ekonomi terhadap *single mother* yang memikul peran ganda (sebagai pencari nafkah dan pengasuh utama) dalam rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan diagram hasil pra survey diatas terdapat 53,3% responden yang menyatakan mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga setiap bulan. sedangkan 46,7% responden yang menyatakan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga setiap bulan. ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mampu, isu kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga masih menjadi masalah signifikan bagi sejumlah besar responden, karena persentase yang tidak mampu sangat mendekati yang mampu.

Kondisi ini diperjelas oleh hasil pra survey yang dilakukan terhadap 30 *single mother* di pekanbaru. Dalam survey tersebut, jawaban “YA” sebanyak 13 responden (43,3%) *single mother* yang tidak pernah kekurangan uang untuk kebutuhan anak-anaknya dan jawaban “TIDAK” sebanyak 17 responden 56,7% *single mother* yang pernah kekurangan uang dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden belum memiliki kemampuan *Financial* yang cukup. Ketidakcukupan dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga bisa menimbulkan tekanan keuangan bagi *Single Mother*. Kondisi ini juga dapat menjadi sinyal awal dari potensi ketidaksejahteraan keuangan, maka dari itu hal ini harus segera ditangani melalui kebijakan edukatif maupun intervensi keuangan.

Mayoritas responden, yaitu 63,3% sekitar 19 responden menyatakan bahwa mereka sering merasa khawatir tentang keuangan sehari-hari sedangkan 36,7% responden jarang merasa khawatir tentang keuangan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam survey ini menghadapi tingkat kekhawatiran *Financial* yang signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana darurat adalah sejumlah uang tunai yang disimpan terpisah dari asset atau investasi lain dan hanya digunakan untuk membiayai pengeluaran mendesak dan tak terduga, seperti biaya pengobatan, perbaikan rumah mendadak, atau kehilangan pekerjaan. Namun, hanya 60% responden yang tidak memiliki dana darurat sedangkan 40% responden memiliki dana darurat.

Ini berarti sebagian besar responden memiliki ketahanan *Financial* yang rendah

Tingginya keterbatasan pilihan hidup akibat kekhawatiran *Financial*, yang merupakan cerminan langsung dari *Financial behaviour* yang kurang adaptif. Dari hasil pra survey menunjukkan 86,7% responden merasa bahwa kekhawatiran tentang uang membatasi kebebasan mereka dalam mengambil keputusan hidup sedangkan 13,3% responden merasa tidak khawatir tentang uang dalam mengambil keputusan hidup.

Dari pernyataan pra survey diatas menunjukkan tingginya orientasi jangka pendek dalam *Financial Behaviour* yang merupakan hambatan utama dalam mencapai stabilitas *Financial* di masa depan. Terdapat 60% responden yang tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang dan 40% responden yang memiliki rencana keuangan jangka panjang. Dalam hal ini, responden cenderung memprioritaskan kepuasan atau kebutuhan saat ini daripada mengalokasikan sumber daya untuk kebutuhan yang jauh di masa depan.

Dalam konteks ini, *Financial Literacy* menjadi fondasi utama dalam mengelola keuangan secara efektif. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, tingkat *Financial Literacy* masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yakni sebesar 65,43%, inklusi keuangan 75,02%, Literasi Keuangan Syariah 39,11% dan Inklusi Keuangan Syariah 12,88% (Kompas.com, 2024). Rendahnya *Financial Literacy* dapat menyebabkan pengambilan keputusan *Financial* yang tidak tepat, seperti terjerat pinjaman online ilegal, gagal menyusun anggaran Rumah Tangga, atau tidak memiliki dana darurat. (Huston, 2010) menyatakan bahwa *Financial Literacy* bukan hanya pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dan keyakinan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Bagi *single mother*, pemahaman *Financial* yang rendah meningkatkan risiko kesalahan dalam mengatur keuangan keluarga yang bisa berdampak buruk terhadap kesejahteraan anak-anak mereka.

Selain itu, *Financial Stress* atau tekanan keuangan juga menjadi variabel penting yang sangat berpengaruh terhadap *Financial Wellbeing*. *Financial Stress* diartikan sebagai kondisi emosional negatif yang muncul karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar secara *Financial*, yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental dan fisik (Steen & MacKenzie, 2013). *Single mother* memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap kondisi ini karena mereka harus menanggung seluruh tanggung jawab ekonomi dan emosional keluarga. (Muir et al, 2017) memastikan bahwa pengaruh terkuat dari *Financial Wellbeing* adalah kemampuan *Financial*, inklusi keuangan, modal sosial, pendapatan, dan kesehatan (mental). Pengaruh *Financial Wellbeing* meluas jauh melampaui konteks keuangan. Kondisi ini apabila tidak ditangani dengan manajemen keuangan yang tepat, akan mengurangi *Financial Wellbeing* dan menghambat produktivitas kerja serta kehidupan sosial *single mother*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) menjadi variabel mediasi yang penting dalam hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*. Perilaku ini mencakup tindakan sehari-hari seperti pengelolaan pengeluaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit (Mien & Thao, 2015). Dalam berbagai penelitian seperti (Brüggen et al., 2017), menemukan bahwa *Financial Behaviour* yang baik mampu meningkatkan *Financial Wellbeing* secara langsung maupun tidak langsung. Namun masyarakat Indonesia pada umumnya masih menunjukkan kecenderungan konsumtif dan minim perencanaan keuangan masa depan (Firlianti et al., 2023). Oleh karena itu, *Financial Behaviour* menjadi jembatan penting yang dapat memperkuat dampak positif dari *Financial Literacy* dan mengurangi efek negatif dari tekanan keuangan dalam meningkatkan kualitas hidup *single mother*.

Penelitian sebelumnya telah banyak meneliti hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Wellbeing*. Misalnya, (Prakash et al., 2022) menemukan bahwa peningkatan *Financial Literacy* secara signifikan meningkatkan kemampuan individu dalam menyusun anggaran dan merencanakan keuangan masa depan. Kemudian, (Putri & Yuhertiana, 2024) menekankan pentingnya *Financial Literacy* pada *single mother* sebagai modal dalam menghadapi beban ekonomi pasca perceraian. (Çera et al., 2021) dalam studinya menggarisbawahi bahwa *Financial Behaviour* memiliki peran mediasi yang kuat dalam membentuk *Financial Wellbeing*, sementara (Mohd Hashim et al., 2015) menemukan bahwa *Financial Stress* memiliki korelasi negatif terhadap kebahagiaan dan stabilitas keluarga. Sementara itu, (Octrina et al., 2023) meneliti hubungan *Financial*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Literacy dengan pengambilan keputusan menyimpulkan bahwa ketidakcakapan dalam pengelolaan keuangan kerap berujung pada *Financial bhevaiour* yang buruk.

Namun, terdapat kesenjangan penelitian dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian hanya meneliti hubungan langsung antara *Financial Literacy* atau *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*, tanpa memasukkan variabel *Financial Behaviour* sebagai mediasi. Selain itu, populasi yang dikaji cenderung bersifat umum, seperti pelajar, pekerja, atau masyarakat kota secara luas, tanpa fokus spesifik pada *single mother* sebagai kelompok rentan. Penelitian ini berkontribusi untuk mengisi celah tersebut dengan menandai pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing single mother*, serta menilai peran *Financial Behaviour* sebagai variabel mediasi dalam konteks lokal, yaitu kota Pekanbaru yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang beragam.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing single mother* di pekanbaru, dengan *Financial Behaviour* sebagai variabel mediasi. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Wellbeing* dengan pendekatan integrative. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dan Lembaga sosial dalam merancang program pemberdayaan *single mother* berbasis *Financial Literacy* dan manajemen stress. Ruang lingkup penelitian meliputi *single mother* yang berdomisili di pekanbaru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan fokus utama pada bagaimana variabel *Financial Literacy* dan *Financial Stress* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing* mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru?
2. Apakah *Financial Stress* berpengaruh terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru?
3. Apakah *Financial Behaviour* berpengaruh terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru?
4. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* pada *single mother* di pekanbaru?
5. Apakah *Financial Stress* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* pada *single mother* di pekanbaru?
6. Apakah *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru?
7. Apakah *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru
2. Mengetahui pengaruh dari *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengetahui *Financial Behaviour* berpengaruh terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* dipekanbaru
4. Mengetahui *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* pada *single mother* dipekanbaru
5. Mengetahui *Financial Stress* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* pada *single mother* dipekanbaru
6. Mengetahui *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* dipekanbaru
7. Mengetahui *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* dipekanbaru

1.4 Signifikansi Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan penulis mengenai *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di pekanbaru dengan variabel mediasi *Financial Behaviour*
2. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dan masukan untuk riset selanjutnya yang lebih komprehensif
3. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi buku penelitian di perpustakaan dan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan informasi yang tepat tentang topik ini, maka penelitian ini ditulis dengan informasi yang cukup akurat yang berhubungan dengan topik ini. Setelah melakukan penelitian secara sistematis hasilnya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian yaitu *Financial Wellbeing, Financial Literacy, Financial Stress, Financial Behaviour*, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, konsep operasional dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan penjelasan lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, kemudian Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data seperti apa yang dilakukan

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat sejarah perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang dalam organisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

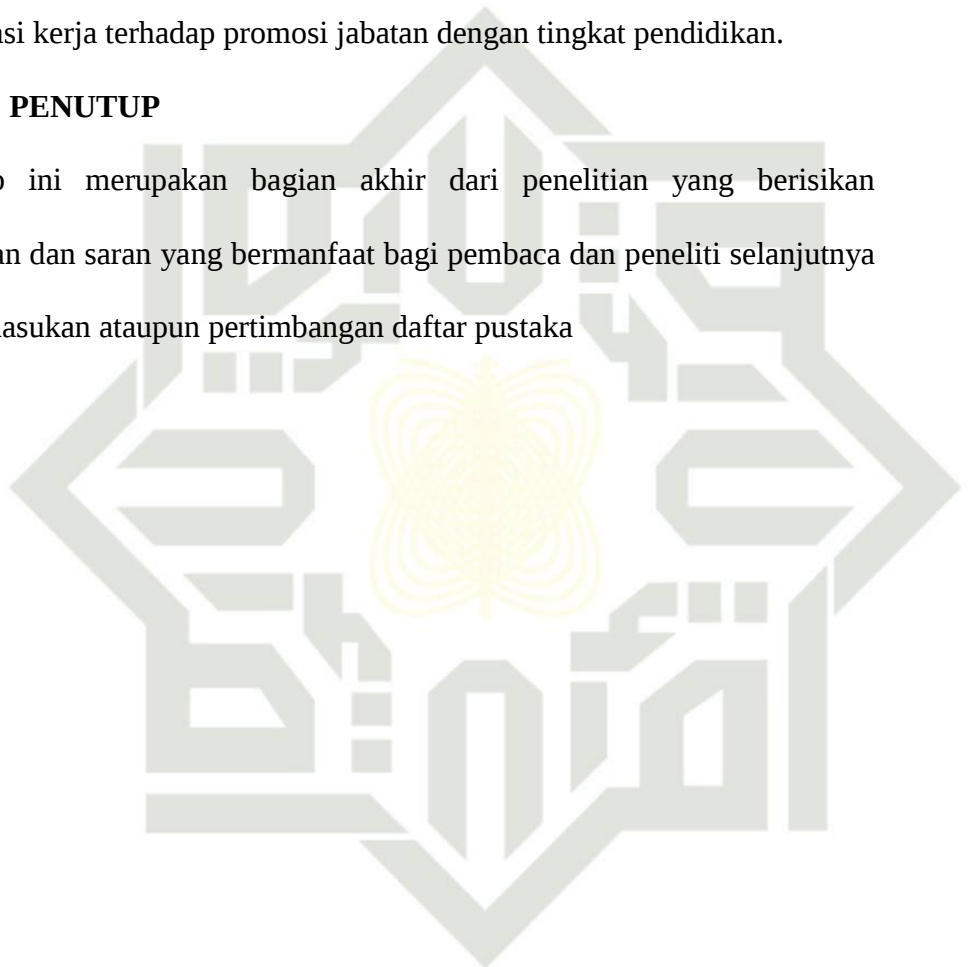
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab yang akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian tentang pengalaman kerja dan prestasi kerja terhadap promosi jabatan dengan tingkat pendidikan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan daftar pustaka



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Financial Wellness Theory

Pada tahun (S.-H. Joo et al., 1998) *Financial wellness* adalah kondisi dimana seseorang merasa puas dengan situasi keuangannya, baik dari segi materi maupun non-materi. Hal ini juga mencakup perasaan stabil secara *financial*, memiliki sumber daya yang cukup, dan merasakan manfaat materi maupun non-materi dari sumber daya tersebut. Menurut (S. Joo, 2008), *Financial wellness* dapat diukur melalui dua pendekatan:

1. Subjektif: menggunakan penilaian pribadi seperti *financial behaviour*, persepsi terhadap kondisi keuangan, dan tingkat kepuasan *financial*.
2. Objektif: menggunakan data konkret seperti rasio keuangan, pendapatan, kekayaan, dan tingkat konsumsi

Di dalam bukunya, (S. Joo, 2008) menunjukkan bahwa *financial wellness* adalah bagian penting dari kesejahteraan hidup secara menyeluruh. *Financial wellness* juga merupakan konstruk multi-dimensi yang menjadi pendorong bagi terciptanya *financial wellbeing* (sebagai kondisi subjektif). Menurut diagram tersebut, *financial wellness* terdiri dari empat elemen utama:

1. Persepsi obyektif: kondisi keuangan yang dapat diukur dengan data konkret (misalnya, pendapatan dan kekayaan)
2. Kepuasan Keuangan: perasaan puas dan bahagia dengan situasi *financial* yang dimiliki
3. Perilaku Keuangan: kebiasaan atau tindakan yang diambil terkait pengelolaan uang (misalnya, menabung atau berinvestasi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Persepsi subyektif: pandangan atau perasaan pribadi tentang kondisi *Financial*, yang mungkin tidak selalu sama dengan data objektif (Muat & Henry, 2023).

Pertama persepsi keuangan (kondisi keuangan yang terukur) aspek ini berkaitan dengan kondisi *financial* yang dapat diukur secara konkret. Contohnya adalah pendapatan, jumlah utang, kekayaan bersih, dan asset yang dimiliki. Meskipun uang tidak bisa membeli kebahagiaan, memiliki pendapatan yang memadai tetap penting untuk mendukung *financial wellness*. Kondisi ini bisa dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan. Kedua kepuasan *financial* (perasaan puas dengan keuangan) elemen ini adalah bagian dari kesejahteraan pribadi. Kepuasan *financial* dapat diukur dengan satu indikator tunggal yang menggambarkan tingkat kepuasan secara keseluruhan, atau bisa juga diukur melalui indikator-indikator spesifik, seperti seberapa puas seseorang dengan: pendapatan yang dimiliki, uang yang tersedia untuk rekreasi, jumlah tabungan, dan dana darurat (S. Joo, 2008).

Ketiga, perilaku keuangan (tindakan mengelola uang) ini adalah tentang bagaimana kita bertindak dalam mengelola uang. Untuk mencapai kondisi *financial* yang sehat, kita perlu punya kebiasaan yang baik, seperti: mengelola uang tunai dengan bijak, mengelola utang dan kredit dengan hati-hati, merencanakan keuangan untuk masa depan (seperti untuk menikah, pendidikan, pensiun atau warisan) dan mengatur pengeluaran harian termasuk untuk makan dan minum (s. Joo, 2008). Keempat persepsi subjektif (sudut pandang pribadi) elemen ini adalah dorongan utama dibalik *financial behaviour* yang baik. Persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

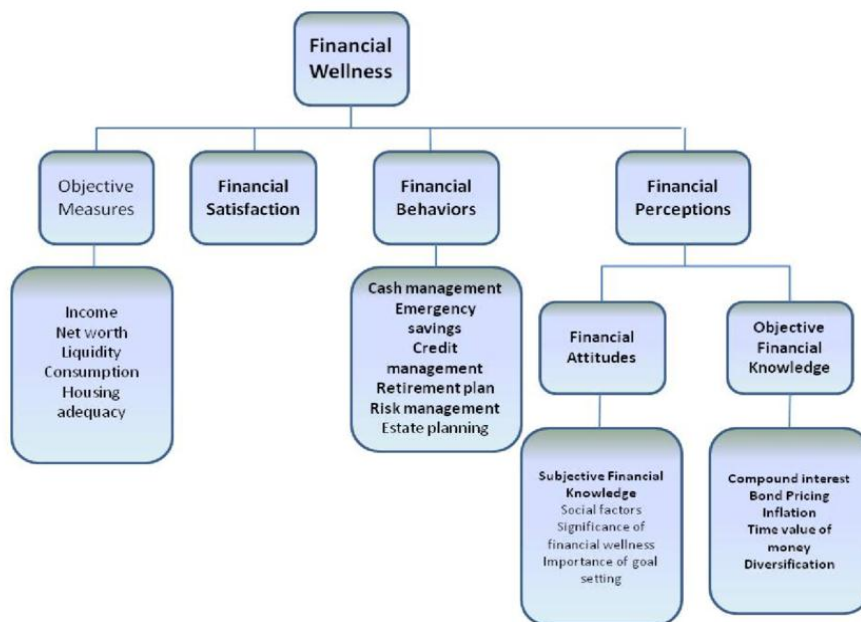
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjektif adalah cara kita memandang atau merasakan kondisi *financial* kita dan pandangan inilah yang memotivasi kita untuk mengambil tindakan yang tepat untuk *financial* pribadi. Pandangan seseorang dalam melihat *financial wellness* pribadi dalam berbagai topik dapat mempengaruhi perilaku mereka (S. Joo, 2008).

Studi ini menggunakan “Diagram *Financial Wellness*” yang dikembangkan oleh (S. Joo, 2008) sebagai kerangka teori utama. Diagram ini dipakai untuk menjelaskan konsep *Financial Wellbeing* dan melihat bagaimana kesejahteraan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: *Financial Literacy*, *Financial Stress*, dan *Financial Behaviour*.



Gambar 2 1 Diagram *Financial Wellness*

Theory Financial wellness memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami kondisi *Financial* yang sehat. Teori ini mengemukakan bahwa pencapaian *Financial Wellbeing* dipengaruhi secara signifikan oleh tiga faktor utama: pengetahuan, perilaku, dan psikologis dalam pengelolaan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara spesifik, *Financial Literacy* dan *Financial Behaviour* yang bijak berkontribusi positif terhadap *Financial Wellbeing*, sementara *Financial Stress* memiliki dampak negative (Prakash et al., 2022).

Dalam kerangka ini, *Financial Behaviour* dianggap sebagai prediktor terkuat bagi *Financial Wellbeing*. Hal ini menunjukkan pentingnya menginternalisasi pengetahuan *Financial* menjadi kebiasaan positif sehari-hari. Pendekatan menyeluruh dari teori ini mencakup aspek kognitif (*literacy*), perilaku (*tindakan Financial*) dan psikologis (tingkat stress atau kecemasan *Financial*) yang memengaruhi pengambilan keputusan *Financial* individu (Mathew et al., 2024). Dengan demikian, *theory Financial wellness* menjadi landasan teoretis yang kuat untuk menghubungkan variabel-variabel kunci dalam penelitian ini, yaitu *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour*, dan *Financial Wellbeing*.

Relevansi *theory Financial wellness* sangat kuat dalam *single mother*, yang sering kali dikategorikan sebagai kelompok rentan secara *Financial*. Sebagai satu-satunya pencari nafkah, *single mother* menghadapi beban ganda dalam menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dan pengasuh anak (Ramli et al., 2023). Kondisi ini menekankan betapa krusialnya peningkatan *Financial Literacy* dan pembentukan *Financial Behaviour* yang sehat untuk meningkatkan *Financial Wellbeing* mereka.

Studi pada *single mother* di Malaysia menunjukkan bahwa *financial literacy* yang lebih tinggi secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya berkorelasi dengan tingkat *financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wellbeing yang lebih tinggi (Ramli et al., 2023). sebaliknya, *financial stress* yang tidak dikelola dengan baik cenderung menurunkan *financial wellbeing* kelompok ini (Prakash et al., 2022). Oleh karena itu, *theory financial wellness* memberikan landasan akademis yang kuat untuk menganalisis hubungan antara *financial literacy*, *financial stress* dan *financial behaviour* dalam menjelaskan *financial wellbeing single mother* secara komprehensif.

2.2 Financial Wellbeing

Financial Wellbeing adalah persepsi tentang kemampuan untuk mempertahankan standar hidup yang diinginkan saat ini dan yang diharapkan serta kebebasan *Financial* (Brüggen et al., 2017). Dengan demikian, *Financial Wellbeing* dapat digambarkan sebuah kemampuan dimana ia mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan perasaan aman dan tenang. Keberlanjutan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan nyaman (permintaan akan makanan, tempat tinggal, sumber daya, dll) dengan pasokan yang ada (Carton et al., 2022). Pengembangan *Financial Wellbeing* sebagai sebuah konsep masih dalam tahap awal dan tersebar di berbagai disiplin ilmu. Sebagian besar penelitian yang mempelajari *Financial Wellbeing* telah dilakukan di negara-negara maju (Kempson et al., 2017a). Di Australia, kecenderungan untuk meminjam uang untuk memenuhi pengeluaran sehari-hari tinggi, sedangkan di Norwegia, jumlah pinjaman untuk memenuhi pengeluaran sehari-hari sangat rendah (Mahendru, 2021).

Berdasarkan model kesejahteraan dari (Michael Collins & Urban, 2019), *Financial Wellbeing* didefinisikan berdasarkan empat pilar utama yakni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kendali keuangan sehari-hari, kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran dan pendapatan dari bulan ke bulan
2. Kapasitas mengatasi guncangan keuangan, kemampuan untuk menghadapi masalah keuangan tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau pengeluaran darurat
3. Kemajuan menuju tujuan jangka Panjang, perasaan berada di jalur yang tepat untuk mencapai target *Financial* di masa depan, misalnya pension atau membeli rumah
4. Kebebasan *Financial*, memiliki keleluasaan untuk membuat keputusan hidup yang membawa kebahagiaan, tanpa terlalu terbebani oleh uang (Michael Collins & Urban, 2019)

Model ini juga menyebutkan bahwa karakteristik pribadi seperti jenis kelamin, usia, pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat Pendidikan turut memengaruhi kondisi *Financial Wellbeing* seseorang (S.-H. Joo et al., 1998).

Berdasarkan penelitian dari (Muat & Henry, 2023), *Financial Wellbeing* memiliki hubungan yang erat dengan *kesehatan Financial* sehingga kedua istilah ini sering kali digunakan secara bergantian. Sayangnya, saat ini kondisi *Financial wellness* di Indonesia sedang tidak baik atau berada dalam masa krisis. Salah satu pemicu utama kondisi ini adalah kebiasaan belanja impulsif (OCBC, 2023). Hal ini terjadi ketika banyak orang Indonesia sering berbelanja tanpa mempertimbangkan dampaknya di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas *Financial Wellbeing* merupakan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan nyaman, mampu mengatasi masalah keuangan dan kebebasan keuangan dalam mengambil keputusan.

2.3 Financial Literacy

Keputusan keuangan yang tepat sangat bergantung pada tingkat *Financial Literacy* individu. *Financial Literacy* bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dan sikap yang memungkinkan seseorang membuat keputusan *Financial* yang bijaksana. Otoritas Jasa Keuangan (2023) menekankan bahwa kemampuan *Financial Literacy* yang baik akan membentuk kebiasaan dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan hidup individu. Sebaliknya, rendahnya *Financial Literacy* dapat menyebabkan individu salah dalam mengambil keputusan *Financial*, yang berpotensi menimbulkan masalah ekonomi pribadi di masa depan.

Menurut (Komarudin et al., 2020) dalam Jurnal Keuangan dan Bisnis menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari *Financial Literacy* untuk individu. Individu yang memiliki *Financial Literacy* yang baik umumnya mampu mengatur keuangannya dengan efisien, merencanakan masa depan dengan bijak, serta cerdas dalam memilih dan memberikan evaluasi terhadap produk dan jasa keuangan yang mereka gunakan. Pandangan ini juga menekankan bahwa kemampuan tersebut merupakan gambaran konkret dari *Financial literacy* yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, (Trisuci, 2023) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Wellbeing* dengan refleksi pada pengetahuan dasar keuangan, asuransi, proteksi, tabungan, dan investasi yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dari *Financial Wellbeing*. Literasi ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap kondisi ekonomi individu. (Delafrouz & Paim, 2011) meneliti hubungan antara *Financial literacy*, praktik manajemen keuangan, dan tingkat *Financial Stress*. Temuan mereka menunjukkan bahwa *Financial Literacy* tidak hanya meningkatkan kondisi keuangan secara objektif, tetapi juga berdampak pada penurunan *Financial Stress* dan mendorong perilaku menabung yang lebih sehat.

(Remund, 2010) mendeskripsikan *Financial Literacy* sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal senada disampaikan oleh (Maria Florensa et al., 2024) juga dijelaskan bahwa *Financial Literacy* adalah pengetahuan seseorang mengenai konsep keuangan yang diukur dengan tingkat pemahaman tentang berbagai konsep keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi demi *Financial Wellbeing*.

Penelitian yang dilakukan (Dvorak & Hanley, 2010) tentang *Financial Literacy* dan perencanaan pension mengungkapkan bahwa tingkat *Financial Literacy* yang rendah umumnya ditemukan pada individu dengan pendapatan dan tingkat Pendidikan yang rendah. Namun, mereka juga menemukan bahwa partisipasi dalam program konsultasi dan pelatihan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan tingkat *Financial Literacy* pada kelompok tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *Financial Literacy Framework* oleh (Huston, 2010) mengusulkan definisi *Financial Literacy* yang lebih komprehensif. Ia menyatakan bahwa *Financial Literacy* mencakup dimensi pengetahuan keuangan sebagai elemen yang tak terpisahkan. Menurutnya, *Financial Literacy* secara konseptual mengacu pada kepemilikan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab.

Financial Literacy merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan *Financial* yang tepat dan bertanggung jawab. Tingginya tingkat *Financial Literacy* tidak hanya berkontribusi pada kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka Panjang, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan *Financial Wellbeing* secara keseluruhan. Sebaliknya, rendahnya *Financial Literacy* dapat memicu pengambilan keputusan yang keliru, yang berujung pada masalah ekonomi, stress keuangan, dan perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Financial Behaviour*, seperti kebiasaan menabung, pengelolaan utang, dan perencanaan pension. Hal ini juga terbukti mampu mengurangi tekanan psikologis akibat masalah keuangan. Selain itu, *Financial Literacy* bukan hanya tentang pengetahuan semata, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai situasi *Financial* sepanjang hidup.

Peningkatan *Financial Literacy*, khususnya pada kelompok berpendapat masyarakat dan berpendidikan rendah, sangat penting dilakukan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dan pelatihan yang terstruktur. Dengan demikian, masyarakat dapat diberdayakan untuk membuat keputusan *Financial* yang bijak, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap stabilitas ekonomi individu dan masyarakat secara luas.

2.4 Financial Stress

Financial Stress merupakan kondisi psikofisologis yang timbul akibat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, membayar tagihan, atau mengelola keuangan pribadi. Fenomena ini terbukti mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kesehatan fisik, kondisi psikologis, hubungan pribadi, hingga produktivitas kerja (Prakash et al., 2022).

Menurut (Prakash et al., 2022) faktor-faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan, dan pendapatan berperan penting dalam memoderasi hubungan antara *Financial Literacy*, *Financial Behaviour*, dan tingkat *Financial Stress*. Variasi ini menunjukkan bahwa dampak literasi dan *Financial Behaviour* terhadap *Financial Stress* tidak bersifat seragam bagi setiap individu.

Lebih lanjut, (Sturgeon et al., 2016) menyatakan bahwa *Financial Stress* terakumulasi secara kompleks dengan efek inflamasi yang berdampak langsung pada kesejahteraan psikologis. Penelitian oleh (Åslund et al., 2014) juga mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara *Financial Stress* dengan penurunan kualitas kesehatan mental.

Dalam konteks Malaysia, (Mahdzan et al., 2019) menemukan bahwa *Financial Stress* berhubungan negative secara signifikan terhadap *Financial Wellbeing* di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua lapisan pendapatan, termasuk kelompok berpendapatan rendah, menengah, hingga tinggi. Temuan ini mempertegas bahwa *Financial Stress* tidak hanya dialami oleh kelompok kurang mampu, tetapi juga kelompok dengan penghasilan tinggi yang mungkin menghadapi beban *Financial* lain seperti utang atau gaya hidup konsumtif.

Secara umum, *Financial Stress* terjadi akibat kurangnya pengetahuan, literasi, dan *Financial Behaviour* yang sehat. Aspek ketiga tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap tingkat *Financial Wellbeing* seseorang. (Oetami, 2022), yang menyatakan bahwa *Financial Stress* berpengaruh negative pada kesejahteraan fisik dan mental seseorang, termasuk gejala depresi dan gangguan fisik.

Teori Stress oleh (Heo et al., 2020) memberikan definisi yang lebih sistematis, menyatakan bahwa *Financial Stress* adalah respon psikofisiologis terhadap persepsi keduniawian, intimidasi, dan risiko dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sumber stress ini bisa berasal dari kesalahan dalam pengambilan keputusan *Financial*, baik oleh individu sendiri maupun anggota keluarganya.

Sejumlah penelitian juga membuktikan bahwa *Financial Stress* berdampak negative terhadap kesehatan, kesejahteraan, Pendidikan, dan hubungan interpersonal (Isa et al., 2021). Terlebih lagi, (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020) menunjukkan bahwa perbedaan cara pengelolaan keuangan antara pasangan dapat menimbulkan ketegangan dan konflik, misalnya perbedaan prioritas antara menabung dan menggunakan uang untuk kebutuhan saat ini. Selain itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidaksetaraan kontrol keuangan dalam rumah tangga juga menjadi sumber konflik dan ketegangan dalam hubungan.

Untuk mengukur tingkat *Financial Stress*, (Delafrouz & Paim, 2013) mengembangkan sejumlah indikator penting yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian atau asesmen personal, yaitu:

1. Kekhawatiran terhadap keterlambatan pembayaran tagihan
2. Ketidakmampuan membiayai kebutuhan saat sedang sakit
3. Tekanan darah tinggi akibat *Financial Stress*
4. Kekhawatiran berlebihan terhadap biaya pengobatan
5. Depresi yang menyebabkan perubahan berat pada badan
6. Rentan terhadap penyakit karena stress berkepanjangan

Financial Stress merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi, perilaku, dan kondisi demografis. Dampaknya meluas ke aspek fisik, mental, sosial, dan ekonomi individu. Oleh karena itu, peningkatan *Financial Literacy*, *Financial Behaviour* yang bijak, serta intervensi berbasis psikologis dan kebijakan publik menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak negative *Financial Stress* dan meningkatkan *Financial Wellbeing* masyarakat.

2.5 Financial Behaviour

Financial Behaviour merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan individu, yang berkaitan dengan bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya. Menurut (Chong et al., 2021), *Financial Behaviour* mencakup cara individu dalam melakukan pembelian secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama, mencatat arus kas, serta mengelola keuangan untuk tujuan jangka Panjang, seperti menabung. Senada dengan itu, (Firli & Hidayati, 2021) mendefinisikan *Financial Behaviour* sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap pengeluaran, pinjaman, serta tabungan seseorang.

(Elsalonika & Ida, 2025) mengidentifikasi tiga indikator utama dalam mengukur *Financial Behaviour*, yaitu: perilaku menabung, perilaku belanja, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka Panjang. Indikator-indikator ini menggambarkan bagaimana individu membuat keputusan-keputusan *Financial* yang mempengaruhi kondisi keuangannya baik saat ini maupun di masa depan.

Dalam kerangka teori perilaku, (Arifin, 2018) menekankan pentingnya keyakinan dan intensitas dalam mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku *Financial* secara sadar. Keyakinan tersebut akan mendorong seseorang untuk bertindak dalam bentuk perilaku nyata, termasuk dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* oleh (Xiao, 2008) menegaskan bahwa *Financial Behaviour* mencakup berbagai tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan uang, termasuk memperoleh penghasilan, membelanjakan, meminjam, dan menabung. Aktivitas-aktivitas ini merupakan bagian dari kehidupan *Financial* sehari-hari yang umum dilakukan oleh individu dalam berbagai kondisi sosial dan ekonomi.

Beberapa penelitian empiris telah menunjukkan hubungan signifikan antara *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing*. Penelitian oleh (Suryanto,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017) yang menganalisis pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari yang berdampak pada *Financial Wellbeing*. (Çera et al., 2021) juga mendukung konsep ini dengan tekanan bahwa *Financial Behaviour* menjadi penghubung penting antara pengetahuan dan sikap keuangan dengan kemampuan *Financial* yang nyata. Sementara itu, (Iramani & Lutfi, 2021) menyoroti peran *Financial Behaviour* sebagai mediator yang mampu mengubah karakteristik individu menjadi kontribusi terhadap *Financial Wellbeing* secara menyeluruh.

Namun temuan (Osman et al., 2018) menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian mereka, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing*. Temuan ini menantang pandangan umum yang menyatakan bahwa *Financial Behaviour* yang bertanggung jawab secara langsung akan meningkatkan hasil keuangan individu. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut, seperti kondisi sosial, lingkungan ekonomi, atau aspek psikologis individu.

Financial Behaviour mencerminkan cara individu mengelola, merencanakan, dan mengendalikan keuangan melalui aktivitas seperti menabung, berbelanja, dan membuat perencanaan jangka pendek maupun Panjang. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* berperan penting dalam menentukan *Financial Wellbeing* seseorang, meskipun terdapat temuan yang menyatakan tidak selalu terdapat hubungan langsung, sehingga menunjukkan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lainnya.

2.6 Dalam Pandangan Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam, kesejahteraan tidak dipahami secara sempit hanya sebagai kecukupan materi atau kekayaan duniawi. Islam memandang kesejahteraan sebagai suatu kondisi holistik yang mencakup tiga dimensi utama: material, spiritual, dan moral. Oleh karena itu, *Financial Wellbeing* bukan hanya soal pendapatan dan kekayaan, tetapi juga menyangkut keberkahan, keadilan, tanggung jawab, dan hak milik dalam pengelolaan harta.

Tujuan utama dari sistem ekonomi Islam adalah untuk mencapai *falah* (kesejahteraan) secara menyeluruh baik pada tingkat individu, masyarakat, maupun negara. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *maqasidah al-shari'ah*, yang mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Sistem ekonomi Syariah yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial serta pendistribusian kekayaan yang adil merata.

Kesejahteraan masyarakat dalam islam tidak semata-mata diukur dari indikator ekonomi seperti pendapatan atau konsumsi, tetapi juga dari dampaknya terhadap mental, sosial, dan spiritual individu, serta mewujudkan lingkungan dan keseimbangan ekosistem.

Financial Wellbeing islam adalah cerminan dari kehidupan yang seimbang dan berperilaku, yang didasarkan pada ketaatan terhadap ajaran islam. Prinsip-prinsip utama seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keberkahan menjadi landasan moral dalam mencapai *Financial Wellbeing* yang hakiki. Harta yang diperoleh harus berasal dari sumber yang halal, dan dikelola dengan cara yang adil serta bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberkahan dalam rezeki merupakan nilai penting dalam islam, dimana keberkahan ini bukan diukur dari kuantitasnya, tetapi dari manfaat, ketenangan, dan kebaikan yang dihasilkannya. Rezeki yang halal, meskipun sedikit, akan lebih menentramkan dibandingkan kekayaan yang diperoleh dengan cara yang batil.

Surat Al-Baqarah ayat 172 menjadi dasar yang kuat dalam konsep etika konsumsi dan pengelolaan keuangan. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ
إِن كُنْتُمْ إِتْيَاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

“wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang telah kami anugerahkan kepadamu, dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar menyembah kepadanya.”

(QS. Al-Baqarah :172)

Ayat ini menegaskan bahwa Allah memberikan rezeki yang halal dan baik (halal) kepada hambanya, dan manusia diperintahkan untuk mensyukuri dan hanya mengambil dari yang baik. Rezeki yang diperoleh dengan cara halal akan mendatangkan keberkahan, sedangkan yang haram justru menimbulkan kesempitan jiwa dan kerusakan sosial.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ
قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqan: 67)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harta ini mencerminkan pentingnya pengelolaan keuangan yang moderat: tidak boros, namun juga tidak pelit, yang menjadi dasar dari *Financial Wellbeing* menurut islam.

“Tidak akan berpindah kaki seorang hamba pada hari berhenti hingga ditanya tentang... hartanya, dari mana ia peroleh dan kemana ia belanjakan...”

(H.R Tirmidzi)

Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Wellbeing* bukan sekedar soal kecukupan, tetapi juga etika dalam memperoleh dan menggunakan harta.

Financial Wellbeing dalam islam juga sangat dipengaruhi oleh sikap batin: bersyukur, *qana'ah* (rasa cukup), dan tawakkal. Ini menjadi penyeimbang dalam mengelola harta dan menghindarkan umat dari keserakahan, ketamakan, dan sifat boros. Dengan syukur dan rasa yang cukup, umat islam mengajarkan untuk mengelola harta dengan bijak tanpa diperbudak oleh dunia.

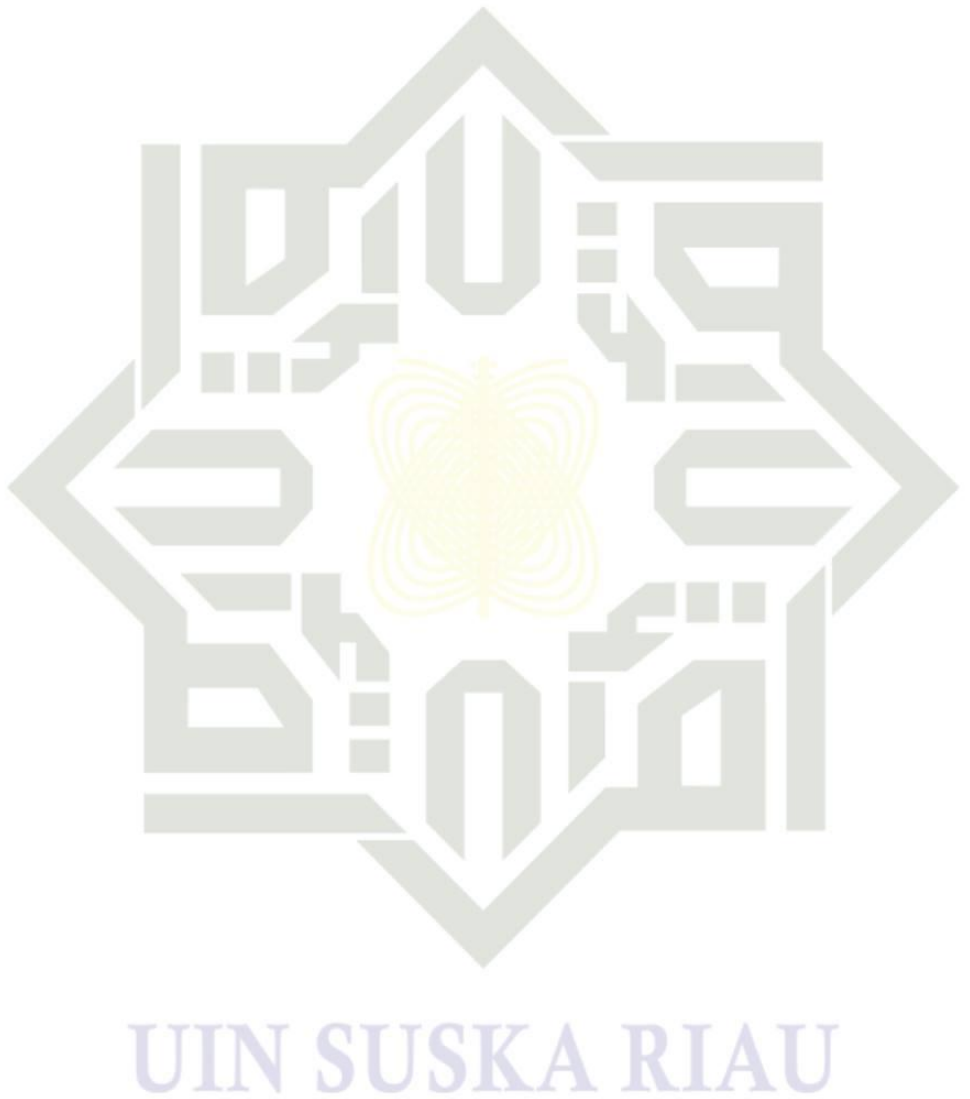
Financial Wellbeing dalam islam tidak hanya dilihat dari sudut kecukupan ekonomi, melainkan sebagai gabungan antara keberlimpahan rezeki yang halal, penggunaan yang bertanggung jawab, serta keberkahan yang memberikan ketenangan jiwa. Islam mengajarkan bahwa kesejahteraan sejati adalah yang seimbang antara aspek dunia dan akhirat, serta membawa manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Oleh karena itu, *Financial Wellbeing* bukan hanya tentang menjadi kaya, tetapi tentang menjadi konsekuensi, bersyukur, dan bertanggung jawab secara spiritual dan sosial.

2.7 Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan dependen. Dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat menguji sejauh mana pengaruh variabel dalam penelitian ini serta memperkuat landasan teoritis.





Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
BERULATZA BINTI NORRIZLI	DETERMINANTS OF <i>FINANCIAL</i> WELL-BEING AMONG SINGLE MOTHERS IN MALAYSIA: THE MEDIATING EFFECT OF <i>FINANCIAL BEHAVIOUR</i> VARIABEL MODERASI (Q4)	Institute of Graduate Studies	Independen: <i>Financial Literacy</i> Locus Of Control Dependen: <i>Financial Wellbeing</i>	Hipotesis yang diusulkan telah dianalisis menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dalam IBM-SPSS-AMOS 24	hasilnya menunjukkan bahawa tingkah laku kewangan secara langsung positif berkaitan dengan kesejahteraan kewangan.
Priyanka, Nisha Agarsamy, Subburaj Hindwalder, Aparna	Demographic characteristics influencing <i>Financial Wellbeing</i> : a multigroup analysis (Q2)	Managerial Finance	Independent: <i>Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Stress, Financial Wellbeing, IT</i> Dependen: <i>Financial Wellbeing</i>	Structured equation modelling (SEM)	The results show the need for <i>Financial Wellbeing</i> programs to focus on enhancing <i>Financial</i> knowledge and improving <i>Financial</i> planning. Further, it suggests offering customized <i>Financial Wellbeing</i> programs based on the employee's demographic characteristics rather than following a "one program, fits all" approach
Zhang dan Swarn Chatterjee	<i>Financial</i> Well-Being in the United States: The	Sustainability	Indipenden: <i>Financial Literacy</i>	The 2018 FINRA	The results found that <i>Financial Literacy</i> was positively associated



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan penulisan karya tulis dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roles of <i>Financial Literacy</i> and <i>Financial Stress</i> (Q1)		dan <i>Financial Stress</i> Dependen: <i>Financial Wellbeing</i>	National <i>Financial Capability</i> Study dataset is used for the empirical analyses of this study	with <i>Financial</i> well-being
Determinants of <i>Financial Literacy</i> and its Influence on <i>Financial Wellbeing</i> — a Study of the Young Population in Haryana, India (Q3)	Aggarwal, A.	Finance: Theory and Practice	Independen: <i>Financial</i> knowledge; <i>Financial</i> awareness; <i>Financial Behaviour</i> ; <i>Financial</i> attitude; <i>Financial Literacy</i> ; <i>Financial</i> education Dependen: <i>Financial Wellbeing</i>	Structural Equation Modelling (SEM) to integrate characteristics that cannot be seen directly The results of this study can be used by policy makers, government and educational institutions who should pay more attention to improving the very determinants of <i>Financial Literacy</i> that affect <i>Financial</i> well-being.
The Relationship between Attitude towards Money, <i>Financial Literacy</i> and Debt Management with Young Worker's <i>Financial Well-being</i> (Q1)	Abdullah, Sabri Fazli and Afida Muhammad Arif	SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES	Independent: Attitude towards, debt <i>Financial Literacy</i> , management Dependen: <i>Financial Wellbeing</i>	Analysis using Pearson's correlation showed that there were a positive relationship between <i>Financial</i> While, multiple regression results showed that all eight variables explained 27.4% of the variance of <i>Financial</i> well-being whereby the variable of attitude towards money that is the dimension of ability/effort have a unique contribution towards <i>Financial</i> well-being.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan hukum di negeri ini.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					<i>Literacy, debt management, attitudes towards money (inadequacy, effort/ability and retention) towards Financial well-being</i>	
Umar Mushtaq Sendirian Shail Ahmad Bhat2	Impact of <i>Financial Literacy</i> on <i>Financial well-being</i> : a mediational role of <i>Financial self-efficacy</i> (Q2)	Journal of <i>Financial Services Marketing</i>	of	Independent: <i>Financial Literacy</i> <i>Financial awareness</i> <i>Financial skill</i> <i>Financial knowledge</i> Dependen: <i>Financial Wellbeing</i> Mediational: <i>Self efficacy</i>	The paper adopts a survey by questionnaire method to gather data from 203 business school faculty members through the simple random sampling (SRS) technique.	It was also found that <i>Financial self-efficacy</i> partially mediated the effect of <i>Financial Literacy</i> on <i>Financial well-being</i> . The measurement of the construct was done on subjective measures, and this study was limited to business school faculty only. The findings of the current study can be used in designing educational programs for business schools.
Muhammad Rijal BALATIF, Khaira Amalia FACHRUDIN, Amlys Sahputra SILALAH, Amlys Sahyunan, Muhammad Zanul Bah TORONG	The Effect Of <i>Financial Education</i> And <i>Financial Stress</i> On <i>Financial Well-Being</i> With The Use Of <i>Financial Technology</i> (Q3)	GENERAL MANAGEMENT		Independent: <i>Financial Education</i> , <i>Financial Stress</i> , <i>Financial Well-Being</i> ,	The analytical method used is descriptive statistical analysis and structural	The results of this study indicate that <i>Financial Education</i> has a negative and not significant effect on <i>Financial Well-Being</i> in the Millennial Generation in Medan City, <i>Financial Stress</i> has a positive



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Dependen: <i>Financial Well-Being</i> Moderasi: Use of <i>Financial Technology</i>	equation modeling	and significant effect on <i>Financial Well-Being</i> in the Millennial Generation in Medan City, <i>Financial Education</i> has a positive and significant effect on Use of <i>Financial Technology</i> in the Millennial Generation in Medan City, <i>Financial Stress</i> has a positive and significant effect on Use of <i>Financial Technology</i> in the Millennial Generation in Medan City, Use of <i>Financial Technology</i> has a positive and significant effect on <i>Financial Well-Being</i> in the Millennial Generation in Medan City, Use of <i>Financial Technology</i> is able to mediate the relationship between <i>Financial Education</i> and <i>Financial Well-Being</i> , Use of <i>Financial Technology</i> unable to mediate the effect of <i>Financial Stress</i> on <i>Financial Well-Being</i>
Shahnaz mahdzan, Razimah Zainudin, Mohd Enil Abd. Sukor, Fauzi Zaimir, Wan MARhaini Wan Ahmad	Determinants of Subjective <i>Financial Well-Being</i> Across Three Different Household Income Groups in Malaysia (Q1)	Social Indicators Research	Independent: <i>Financial Behaviour</i> , <i>Financial Stress</i> , <i>Financial Knowledge</i> , Locus of Control. Dependent: Subjective	Multiple Regression Analysis	<i>Financial Behaviour</i> and LOC have a significant positive relationship with SFWB, while financial stress and financial knowledge have a significant negative relationship with SFWB across all households. However, among the B40 group, financial knowledge had no significant relationship with SFWB



2. Diteliti mengemukakan dan memberikan sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak cipta dilindungi undang-undang.
1. Diteliti mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain mengemukakan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan pengumpulan bahan pustaka.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			<i>Financial Wellbeing</i>		
Xiao & Porto (2017)	<i>Financial</i> education and <i>Financial</i> satisfaction: <i>Financial Literacy</i> , behaviour, and capability as mediators- Internasional (Q1)	Journal of Bank Marketing	<i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Behaviour</i> , <i>Financial Satisfaction</i>	SEM, Survei nasional	Perilaku keuangan memediasi literasi dan kepuasan finansial
Nur Shahraz Mahdzan Rozamah Zainudin Moh Edil Abd. Sukor Fazli Zainir Wan Marhani Wan Ahmad	Determinants of Subjective <i>Financial</i> Well-Being Across Three Diferent Household Income Groups in Malaysia (Q1)	Social Indicators Research	Independent: <i>Financial Behaviour</i> , <i>Financial Stress</i> , <i>Financial</i> knowledge, Locus of control Dependent: Subjective financial wellbeing	Multiple Regression Analysis	<i>Financial Behaviour</i> and LOC have a signifcant positive relationship with SFWB, while fnancial stress and financial knowledge have a signifcant negative relationship with SFWB across all households. However, among the B40 group, financial knowledge had no signifcant relationship with SFWB
Briggen, Elisabeth C. Hogreve, Jens Holmlund, Maria Kabadayi, Sertan Lofgren, Martin	<i>Financial</i> well-being: A conceptualization and research agenda Elisabeth (Q1)	Journal of Business Research	Independent: Consumer <i>Financial</i> decision making <i>Financial</i> services Dependent: <i>Financial Wellbeing</i>	Examples of structural	we propose a new definition based on a perceptual perspective of <i>Financial</i> well-being and link it to an individual's current and anticipateddesired living standard and <i>Financial</i> freedom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan kontribusi ilmiah dan kebaruan (novelty) penelitian ini, bagian ini akan menguraikan secara sistematis perbedaan-perbedaan signifikan antara penelitian yang ditulis dengan berbagai penelitian sebelumnya, berdasarkan setiap variabel dalam kerangka konseptual: *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour*, dan *Financial Wellbeing*. Pendekatan ini memperkuat posisi penelitian sebagai studi yang tidak hanya replikasi, tetapi sebagai pengembangan dengan pendekatan baru pada konteks yang belum banyak dieksplorasi.

Penelitian sebelumnya telah banyak meneliti hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Wellbeing*. Misalnya, (Prakash et al., 2022) menemukan bahwa *Financial Literacy* memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan perencanaan keuangan jangka Panjang individu. Penelitian umum mereka menysasar populasi tanpa memperhatikan konteks kerentanan sosial seperti *single mother*.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan korelasi negative antara *Financial Stress* dan *Financial Wellbeing*. Contohnya, (Mohd Hashim et al., 2015) dan (Mahdzan et al., 2019) menyatakan bahwa *Financial Stress* berdampak negative terhadap kesehatan mental dan kondisi kesejahteraan rumah tangga. Namun, penelitian- penelitian tersebut belum mengolaborasi jalur perantara psikologis dan perilaku dalam hubungan ini.

Penelitian ini mengisi kekosongan itu dengan menambahkan dimensi *Financial Behaviour* sebagai mediasi, serta menguji secara khusus pada konteks *single mother* di wilayah perkotaan dengan karakteristik sosio ekonomi tersendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga mengadaptasi pendekatan psikososial dari (Heo et al., 2020), yang menyatakan bahwa respon terhadap *Financial Stress* bergantung pada persepsi, kapasitas regulasi emosi, dan perilaku actual dalam pengelolaan keuangan.

(Çera et al., 2021) telah menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memiliki korelasi positif terhadap *Financial Behaviour*, seperti menabung dan mengatur anggaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum meneliti secara mendalam mekanisme bagaimana perilaku tersebut berkontribusi pada *Financial Wellbeing*, apalagi dalam konteks sosial yang spesifik.

Dalam penelitian ini, keterhubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Behaviour* tidak hanya ditelusuri sebagai hubungan kausal, tetapi dianalisis dalam konteks struktural ibu tunggal-kelompok yang memiliki beban ganda dan kerentanan psikososial tinggi. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan pemahaman tentang peran *Financial Behaviour* sebagai mekanisme adaptif dalam menghadapi keterbatasan literasi dan stress ekonomi.

Penelitian oleh (Xiao & Porto, 2017) menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* memiliki peran mediasi antara *Financial Literacy* dan kepuasan keuangan. Namun, studi-studi tersebut belum menggabungkan variabel *Financial Stress*, dan sebagian besar dilakukan pada populasi muda atau profesional muda, bukan pada kelompok rentan seperti *single mother*.

Penelitian ini menjadi pionir dalam merangkai tiga variabel utama- *Financial Literacy*, *Financial Stress*, dan *Financial Behaviour*-dalam satu kerangka struktural dengan pendekatan mediasi parsial. Konsep model ini mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis dinamika kompleks dari *Financial Wellbeing*, tidak hanya berdasarkan dimensi tujuan tetapi juga subjektif, sesuai dengan *Financial Wellness Theory* dari (S. Joo, 2008) dan model dari (Michael Collins & Urban, 2019).

Keunikan lain dari penelitian ini terletak pada fokus populasi yang jarang dikaji secara mendalam dalam literatur keuangan, yaitu *single mother* di Pekanbaru. Sebagian besar penelitian besar sebelumnya dilakukan pada konteks negara maju atau kelompok demografi yang lebih umum, tanpa mempertimbangkan struktur ekonomi keluarga tunggal yang rentan terhadap marginalisasi *Financial*. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan konteks baru yang kaya dan sangat relevan untuk intervensi kebijakan berbasis bukti.

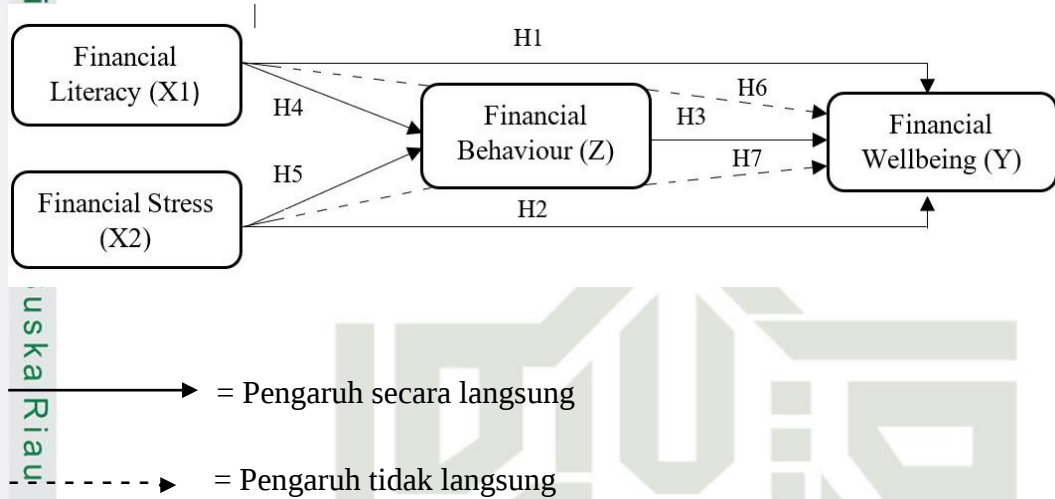
Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam menjelaskan *Financial Wellbeing* melalui jalur literasi, stress, dan *Financial Behaviour*, khususnya pada kelompok *single mother*. Pendekatan integrative ini menjadikan penelitian anda tidak hanya memiliki kontribusi akademis, tetapi juga menerapkan praktis dan kebijakan yang signifikan.

2.9 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel: variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel mediasi.

Menurut (Sugiyono, 2023), variabel mediasi didefinisikan sebagai variabel yang memediasi atau menjadi perantara dalam hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Variabel ini menjadikan hubungan tersebut tidak langsung, dimana pengaruh variabel independen terhadap dependen terjadi melalui variabel mediasi. Dalam penelitian ini, perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) diidentifikasi sebagai variabel mediasi (Z) yang akan diuji untuk memahami mekanisme hubungan antar variabel

2.10 Kerangka Pemikiran



2.11 Konsep Operasional Variabel

Tabel 2 2 Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Financial Literacy (X1)	Financial Literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya (Lusardi & Mitchell, 2014)	1. Tabungan 2. Investasi 3. Kartu kredit 4. Hutang 5. Pinjaman (Sabri et al., 2022)	Likert
2	Financial Stress (X2)	Financial Stress berhubungan dengan perasaan tidak aman secara Financial dan berdampak langsung pada kesehatan mental dan fisik individu. Menurut (Steen & MacKenzie, 2013)	1. frightening 2. distress 3. scare (Davis et al., 2004)	Likert
3	Financial Behaviour (Z)	Perilaku keuangan merupakan refleksi dari sikap, niat, dan kendali	1. Pengelolaan pengeluaran, 2. Tabungan,	Likert



Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	individu terhadap pengelolaannya keuangannya. (Xiao, 2008)	3. Pengelolaan pinjaman, dan 4. Tujuan keuangan jangka panjang (Sabri et al., 2022)	
<i>Financial Wellbeing</i> (Y)	Berdasarkan (Michael Collins & Urban, 2019) serta (S. Joo, 2008) <i>Financial Wellbeing</i> mencakup baik aspek objektif (pendapatan, tabungan, asset) maupun subjektif (kepuasan, persepsi kendali, kebebasan <i>Financial</i>)	1. <i>Financial</i> resilience, 2. End meets 3. <i>Financial</i> position (Prawitz et al., 2006)	Likert

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Dugaan ini perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dari lapangan. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai kondisi populasi yang akan diuji kebenarannya dengan menggunakan data dari sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Berdasarkan hasil identifikasi masalah, pembahasan masalah, landasan teori, serta temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.12.1 Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Wellbeing

Berdasarkan (Huston, 2010), *Financial Literacy* tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam pengambilan keputusan keuangan. Senada dengan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, (Remund, 2010) mendefinisikan *Financial Literacy* sebagai kemampuan individu untuk memahami dan mengatasi masalah-masalah keuangan. Terlebih lagi, kemampuan ini menjadi sangat penting mengingat individu dari kelompok terpinggirkan sering kali memiliki akses terbatas ke aplikasi keuangan pribadi akibat tingkat pendapatan yang rendah. Peningkatan *Financial Literacy* tidak hanya berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada penurunan *Financial Stress*, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat stress secara keseluruhan dalam kehidupan seorang karyawan (S.-H. Joo et al., 1998). Lebih lanjut, Trisuci (2023) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Financial Literacy* dan *Financial Wellbeing*, menegaskan bahwa peningkatan *Financial Literacy* memungkinkan individu mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

H1: Diduga *Financial Literacy* berpengaruh Positif terhadap *Financial Wellbeing*

2.2.2 Pengaruh *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*

(Davis & Mantler, 2004) menyatakan bahwa stress melibatkan kesan menakutkan, tertekan, dan menakutkan, tetapi juga dapat berupa kemarahan dan ketidakpuasan. (Steen & MacKenzie, 2013) menjelaskan bahwa *Financial Stress* meningkatkan risiko keputusan dan berdampak negative pada kesehatan dan kesejahteraan psikologis seseorang. Demikian pula *Financial Stress* juga dapat mendorong hasil negative, seperti kinerja pekerjaan yang lebih rendah serta mengurangi kesejahteraan secara keseluruhan termasuk kondisi kesehatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Scheier et al., 1994) mengemukakan bahwa respon orang terhadap pengalaman yang penuh tekanan terbagi dalam dua kategori besar strategi yang berfokus pada emosi dan strategi yang berfokus pada masalah. Beberapa pengalaman yang penuh tekanan dapat membangkitkan strategi yang berfokus pada masalah. *Financial Stress* juga berasal dari dana yang tidak mencukupi karena terhadap guncangan situasi pribadi, keluarga dan keuangan (Prawitz et al., 2006). Studi Netemeyer et al menjelaskan bahwa *Financial Literacy* memiliki dampak parsial negative kecil pada keamanan *Financial* masa depan yang dirasakan dan tidak ada efek pada stress pengelolaan uang. Menurut (Steen & MacKenzie, 2013) menambahkan bahwa *Financial Stress* menciptakan bahaya keputusan dan berdampak negative pada kesehatan individu dan kesejahteraan psikologis.

H2: Diduga Pengaruh *Financial Stress* berpengaruh negative terhadap *Financial Wellbeing*

2.12.3 Pengaruh *Financial Behaviour* Terhadap *Financial Wellbeing*

Financial Behaviour yang positif, seperti menyusun anggaran, serta mengelola utang dengan baik, terbukti meningkatkan *Financial Wellbeing* (Shim et al., 2009). Individu yang secara konsisten menerapkan *Financial Behaviour* sehat memiliki kemampuan lebih baik dalam mengendalikan kondisi keuangan mereka, sehingga merasa lebih aman dan puas secara *Financial*.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, *Financial Behaviour* dapat menjadi mekanisme penting yang menghubungkan antara kondisi psikologis/pengetahuan dengan *outcome* keuangan yang dirasakan

H3: Diduga *Financial Behaviour* berpengaruh positif Terhadap *Financial Wellbeing*

2.2.4 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Behaviour*

Financial Literacy adalah kemampuan individu untuk memahami dan menginterpretasi konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan *Financial Behaviour* (Masdupi, E. & Sabrina, 2019). Tingkat *Financial Literacy* yang bervariasi pada setiap individu berdampak langsung pada kualitas pengelolaan keuangannya. *Financial Literacy* memotivasi seseorang untuk mengelola kekayaan, menabung, dan berinvestasi. Sementara itu, *Financial Behaviour* mengacu pada tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan pribadinya (Wasita et al., 2022).

Studi oleh (Meilinda & Mahmud, 2020) mengindikasikan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Prakash et al., 2022) yang juga menemukan adanya dampak positif *Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour*. Oleh karena itu, *Financial Literacy* menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Kesulitan *Financial* tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan, tetapi juga oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan tingkat *Financial Literacy* yang tinggi cenderung menunjukkan stabilitas keuangan yang lebih baik, mampu menghindari utang yang berlebihan, dan lebih sukses dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan mereka (Rusnawati, Rusdi. R, 2022). Singkatnya, peningkatan *Financial Literacy* akan mendorong *Financial Behaviour* yang lebih baik, yang pada akhirnya membawa individu pada *Financial Wellbeing* yang lebih stabil.

H4: Diduga *Financial Literacy* berpengaruh positive terhadap *Financial Behaviour*

2.12.5 Pengaruh *Financial Stress* terhadap *Financial Behaviour*

Tingginya *Financial Stress* seringkali berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang impulsive atau tidak rasional. Individu yang mengalami *Financial Stress* tinggi cenderung menghindari perencanaan keuangan, mengalami kesulitan mengatur anggaran, dan melakukan pembelian sebagai pelarian emosional (Prawitz et al., 2006).

Perilaku seperti ini dapat memperburuk situasi keuangan dan menciptakan lingkaran setan dimana *Financial Stress* semakin meningkat karena *Financial Behaviour* yang maladaptive (pola pikir buruk).

H5: Diduga *Financial Stress* berpengaruh negative terhadap *Financial Behaviour*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.6 Apakah *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* pada single mother di Pekanbaru

Financial Literacy tidak secara otomatis menjamin *Financial Wellbeing* yang tinggi. Dalam praktiknya, kemampuan tersebut perlu diwujudkan dalam bentuk perilaku yang konkret, yaitu *Financial Behaviour*. *Financial Behaviour* mencakup kebiasaan dan tindakan nyata seperti mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan menabung secara teratur (Xiao, 2008). Tanpa penerapan dalam bentuk perilaku nyata, pengetahuan keuangan cenderung bersifat pasif dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi *Financial Wellbeing*. Oleh karena itu, *Financial Behaviour* diduga berperan sebagai variabel mediasi antara *Financial Literacy* dan *Financial Wellbeing*.

Financial Stress merupakan bentuk tekanan psikologis yang muncul akibat kondisi *Financial* yang tidak stabil, seperti pendapatan yang tidak mencukupi, beban utang yang tinggi, atau ketidakpastian ekonomi (Prawitz et al., 2006). *Financial Stress* ini dapat menurunkan kemampuan kognitif individu dalam membuat keputusan, meningkatkan kecenderungan untuk berperilaku impulsif dan menurunkan kontrol terhadap pengelolaan keuangan. Dalam situasi ini, *Financial Behaviour* dapat bertindak sebagai mediator penting yang menjembatani dampak negative *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*.

Financial Behaviour diyakini memiliki peran mediasi ganda dalam hubungan antara dua variabel independent (*Financial Literacy* dan *Financial Stress*) terhadap variabel dependen utama (*Financial Wellbeing*). Peran ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat kompleks karena melibatkan jalur positif dari *Financial Literacy* dan jalur negatif dari *Financial Stress*, keduanya menuju *Financial Behaviour*, yang pada akhirnya berdampak pada *Financial Wellbeing* individu.

Dengan mempertimbangkan konteks *single mother* yang memiliki beban pengambilan keputusan tunggal terhadap keuangan keluarga, maka *Financial Behaviour* sebagai variabel mediasi memiliki nilai strategis dan praktis. Intervensi berbasis edukasi keuangan dan manajemen stress diarahkan untuk membentuk *Financial Behaviour* positif dapat menjadi solusi selektif dalam meningkatkan *Financial Wellbeing single mother*

H6: Diduga *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Wellbeing* pada *single mother* di Pekanbaru

2.12.7 Apakah *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing* pada *Single Mother* di Pekanbaru

Financial Behaviour merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap keuangan seseorang dalam bentuk tindakan, seperti pengelolaan pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang (Aristya et al, 2022). Sebagai variabel mediasi, *Financial Behaviour* merupakan jalur bagaimana *Financial Literacy* dan *Financial Stress* memengaruhi *Financial Wellbeing*.

Financial Behaviour mengartikulasikan bahwa *Financial Literacy* yang tinggi dapat mengurangi dampak negative *Financial Stress* dengan mendorong *Financial Behaviour* yang sehat, disiplin dan terencana. Sebaliknya, *Financial Stress* yang berlebihan dapat menurunkan kualitas *Financial Behaviour*, yang

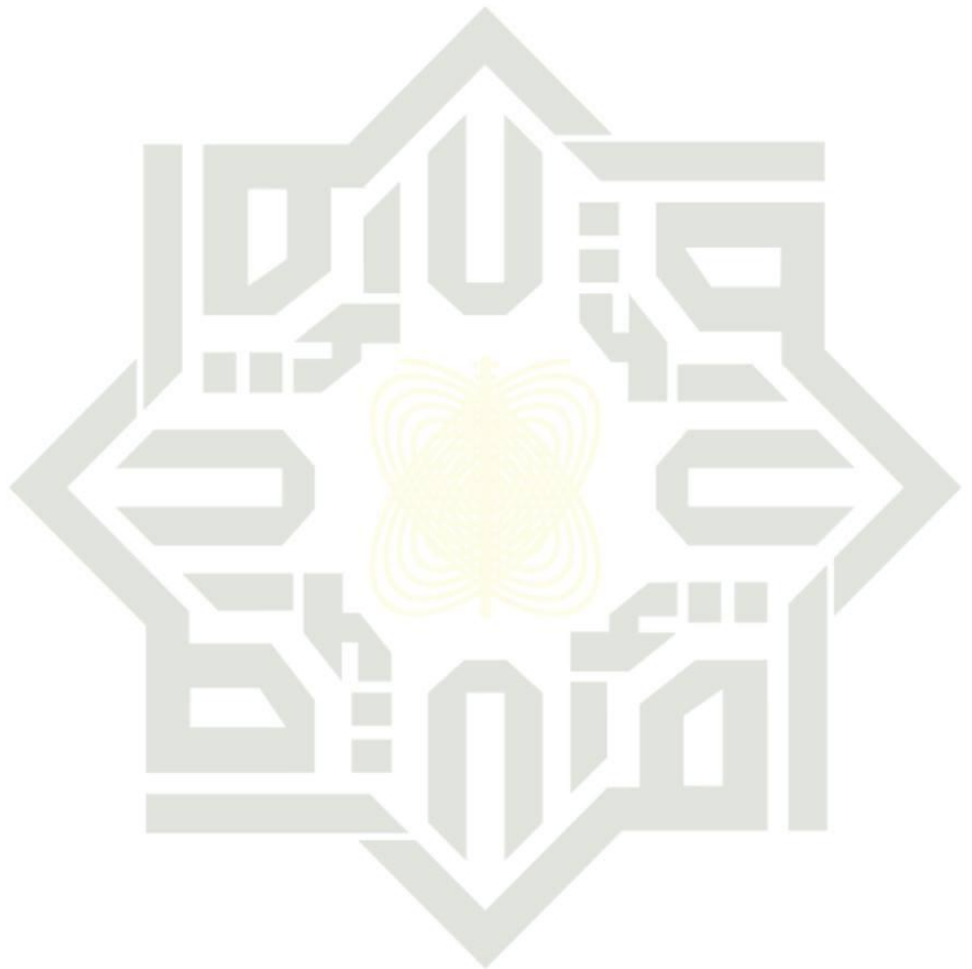


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan buruknya tingkat *Financial Wellbeing* (ploszaj et al., 2022; Pena et al., 2024)

H7: Diduga *Financial Behaviour* memediasi hubungan antara pengaruh *Financial Stress* terhadap *Fianncial Wellbeing* pada *Single Mother* di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada Bulan September 2025 sampai selesai

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengolahan data numerik menggunakan analisis statistik. Menurut (Sugiyono, 2023), metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode ini bercirikan penggunaan instrument penelitian dalam Teknik pengumpulan data, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena sangat relevan dengan fokus penelitian ini, yakni untuk menguji pengaruh antar *Financial Literacy* dan *Financial Stress* terhadap *Financial Wellbeing*, dengan *Financial Behaviour* berperan sebagai variabel mediasi pada populasi *single mother* di Pekanbaru. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan hubungan kausal antarvariabel dapat diuji secara empiris dan objektif berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kausal komparatif dan korelasional. Desain kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antar variabel, yaitu bagaimana literasi dan *Financial Stress* mempengaruhi *Financial Wellbeing* secara langsung maupun tidak langsung melalui *Financial*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Behaviour. Penelitian ini juga bersifat korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif, serta kekuatan.

Dalam kerangka ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hubungan kausal yang dianalisis dalam penelitian ini mencerminkan karakteristik desain *Ex post facto*, dimana data yang dikumpulkan kejadian atau kondisi terjadi, dan peneliti tidak melakukan manipulasi variabel independent (Sugiyono, 2023). Analisis model yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)*, yang memungkinkan pengujian secara simultan antara model pengukuran dan model structural.

Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menjawab apakah terdapat hubungan antar variabel, tetapi juga seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan *Financial Wellbeing single mother*. Selain itu, pendekatan ini relevan untuk memperoleh hasil yang terukur, dapat diuji, dan dapat digeneralisasikan, yang penting untuk penggunaan kebijakan berbasis data dalam rangka meningkatkan kapasitas *Financial* kelompok rentan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Klarifikasi sumber data ini sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2023), yang membagi data berdasarkan sumbernya menjadi data primer dan data sekunder. Kombinasi kedua jenis data ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti, serta untuk memperoleh hasil yang kredibel, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data primer diperoleh langsung dari responden yang menjadi objek penelitian, yaitu *single mother* di kota Pekanbaru, untuk menggali informasi aktual dan kontekstual terkait *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing*. Sementara itu, data sekunder digunakan untuk mendukung interpretasi terhadap data primer, memperkuat landasan teori, dan membandingkan hasil penelitian ini dengan temuan sebelumnya. Dengan demikian, kedua sumber data ini saling melengkapi dan membentuk dasar analisis yang kokoh serta argumentasi ilmiah yang dapat diuji secara empiris.

3.3.1 Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner tertutup yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner ini menjadi alat pengumpulan data utama karena mampu menjaring data dalam jumlah besar secara efisien, serta sesuai pendekatan kuantitas yang digunakan. Data primer ini berfungsi sebagai dasar utama dalam pengujian hipotesis, karena memberikan gambaran nyata dari kondisi empiris yang sedang diteliti, sesuai dengan pernyataan Sugiyono bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan angket (Sugiyono, 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dan terpercaya, seperti Jurnal Ilmiah, buku akademik, laporan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat kerangka teori, merumuskan hipotesis penelitian, serta sebagai bahan pembandingan untuk menafsirkan hasil analisis data primer secara lebih kontekstual dan komprehensif.

Menurut (Sugiyono, 2023) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada atau tersedia dalam bentuk dokumen dan arsip, dan dapat digunakan untuk mendukung serta memperkuat data utama. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder memiliki peran penting untuk menjelaskan konteks makro seperti tingkat *Financial Literacy* nasional, tingkat perceraian, dan *Financial Stress* yang dihadapi kelompok rentan seperti *single mother*, yang semuanya memperkuat validitas eksternal dari temuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui beberapa metode yang relevan, yaitu angket/kuesioner, studi dokumentasi/pustaka, dan observasi tidak langsung. Pemilihan Teknik-teknik ini didasarkan pada kemampuannya dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan terukur terkait variabel-variabel penelitian yaitu *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing* pada populasi *single mother* di pekanbaru. Sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2023), Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian karena sangat menentukan kualitas dan keabsahan informasi yang akan dianalisis, dan oleh karena itu, harus disesuaikan dengan pendekatan serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup. Instrument ini didistribusikan kepada responden *single mother* di berbagai kecamatan di pekanbaru baik dalam format cetak maupun melalui platform digital (Google Form) untuk mempermudah dan memperluas jangkauan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator teoretis dari masing-masing variabel dan menggunakan Skala Likert lima poin (mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju) untuk mengukur persepsi responden secara numerik. Angket ini dibagi menjadi beberapa bagian yang mengukur *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour* dan *Financial Wellbeing* sesuai dengan indikator yang dijabarkan dalam konsep operasional. Pemilihan angket sebagai instrument utama didasarkan pada pertimbangan efektivitas dan efisiensi dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar secara seragam, yang mana hal ini sangat sesuai dengan karakteristik pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi atau studi pustaka sebagai Teknik pelengkap untuk memperoleh data sekunder. Sumber dokumentasi meliputi jurnal-jurnal ilmiah, laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS). Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat latar belakang penelitian, menyusun kerangka teori, serta membandingkan temuan lapangan dengan data nasional atau global yang relevan. Serupa dijelaskan Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data sekunder dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang atau Lembaga.

Observasi tidak langsung juga dilakukan sebagai Teknik pelengkap untuk memahami konteks sosial dan ekonomi dari *single mother* di Pekanbaru. Observasi ini tidak dilakukan secara sistematis dengan instrumen observasi khusus, namun dilakukan secara santai saat membagikan kuesioner, wawancara informal, atau melalui observasi terhadap kondisi sosial ekonomi responden. Teknik ini membantu peneliti menangkap nuansa realitas empiris yang mungkin tidak terekam dalam angket secara tertulis. Meski sifatnya tidak terstruktur, observasi ini tetap relevan sebagai triangulasi dalam pendekatan kuantitatif untuk menambah validitas temuan.

Gabungan ketiga Teknik pengumpulan data tersebut angket, dokumentasi, dan observasi digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan mendalam. Hal ini sesuai dengan metode triangulasi pendekatan, yang dapat meningkatkan keabsahan data dan menjamin integritas hasil penelitian (Sugiyono, 2023).

3.5 Skala Pengukuran Data

Skala likert digunakan secara luas untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individual atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Menurut (Sugiyono, 2023), skala ini berfungsi sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendek interval alat ukur. Ketika alat ukur tersebut diaplikasikan dalam pengukuran, hasilnya berupa data kuantitatif yang dikenal sebagai skala pengukuran. Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Setuju (SS)	Bobot=5
Setuju (S)	Bobot=4
Kurang Setuju (KS)	Bobot=3
Tidak Setuju (TS)	Bobot=2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Bobot=1

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan aspek krusial untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat representative dan mampu menjawab rumusan masalah secara valid. Menurut (Sugiyono, 2023), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh *single mother* yang berdomisili di Kota Pekanbaru.

Karakteristik populasi terbatas pada perempuan yang memiliki status sebagai kepala rumah tangga karena perceraian, kematian pasangan, atau belum menikah, dan memiliki tanggung jawab utama dalam aspek ekonomi rumah tangga. Penetapan karakteristik tersebut dilakukan untuk menjaga homogenitas subjek penelitian dalam hal konteks sosial dan ekonomi yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah *single mother* di Pekanbaru diperkirakan mencapai sekitar 4.000-6.000 individu. Namun, karena data ini belum sepenuhnya terstandarisasi secara administrative maka penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tidak menggunakan pendekatan probabilitas sampling yang mensyaratkan kerangka sampel pasti. Oleh karena itu, Teknik yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling.

3.6.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2023) purposive Sampling adalah Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena hanya *single mother* dengan karakteristik tertentu yang relevan dan mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Stress*, *Financial Behaviour*, dan *Financial Wellbeing*. Kriteria inklusi antara lain adalah status *single mother*, berdomisili pekanbaru.

Untuk menentukan ukuran sampel yang ideal, digunakan rumus dari (Joseph F. Hair et al., 2019) yang menyarankan bahwa jumlah sampel analisis dalam *structural equation modelling (SEM)* minimal adalah 5 hingga 10 kali jumlah indikator variabel. Dalam penelitian ini, terdapat 15 indikator yang tersebar pada empat variabel utama. Oleh karena itu, ukuran sampel minimum yang diperlukan adalah:

Jumlah sampel = jumlah indikator x 10

Jumlah Sampel = 15 x 10 = 150 Responden

Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden, yang dianggap cukup untuk memenuhi syarat validitas model struktural dan pengujian hipotesis secara statistik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan *SEM-PLS*. pemilihan ukuran ini juga mempertimbangkan aspek keterjangkauan responden dan kelayakan pelaksanaan survei di lapangan.

Tabel 3 1 Data Single Mother di kota Pekanbaru

No	Wilayah	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total	%	Satuan/Orang
1.	Sukajadi	583	1.739	2.322	6%	9 orang
2.	Pekanbaru/Kota	334	910	1.244	3%	5 orang
3.	Sail	309	863	1.172	3%	4 orang
4.	Lima Puluh	545	1.659	2.204	5%	8 orang
5.	Senapelan	487	1.465	1.952	5%	7 orang
6.	Rumbai Barat	147	616	763	2%	3 orang
7.	Bukit Raya	1.179	3.232	4.411	11%	16 orang
8.	Binawidya	773	1.903	2.676	6%	9 orang
9.	Marpoyan Damai	1.544	3.939	5.483	13%	20 orang
10.	Tenayan Raya	1.035	3.091	4.126	10%	15 orang
11.	Payung Sekaki	901	3.083	3.984	10%	14 orang
12.	Rumbai	865	2.885	3.750	9%	14 orang
13.	Tuah Madani	1.399	3.203	4.602	11%	16 orang
14.	Kulim	463	1.320	1.783	4%	6 orang
15.	Rumbai Timur	286	913	1.199	3%	4 orang
JUMLAH		10.850	30.821	41.671	100%	150 orang

Sumber: disdukcapil pekanbaru (pekanbaru disdukcapil, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data (Outer Model)

Untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu model, dilakukan evaluasi terhadap model pengukuran atau dikenal dengan istilah outer model. Pada outer model dengan refleksi indikator, evaluasi dilakukan melalui analisis validitas konvergen dan diskriminan dari masing-masing indikator yang membentuk konstruk laten, serta pengukuran reliabilitas menggunakan nilai Co'posite Reliabilitas dan Cronbach's Alpha pada setiap blok indikator. Sementara itu, pada model luar dengan indikator formatif, penilaian berdasarkan pada konten substantive, yakni dengan menilai besarnya bobot relative dari setiap indikator dan menguji signifikansi statistiknya (Chin, 1998). Berbagai indikator statistik dapat digunakan untuk mendukung proses pengukuran model pengukuran ini.

a. Uji Validitas Data

1) Convergent Validity

Validitas konvergen merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk memiliki korelasi tinggi dengan indikator-indikator pembentuknya. Dalam evaluasi validitas konvergen, hal ini dapat dijelaskan melalui reliabilitas item individual, yang ditunjukkan oleh nilai standardized loading factor. Nilai loading ini mencerminkan seberapa kuat hubungan antara setiap indikator dengan konstruk laten yang diukurnya. Secara umum, nilai loading yang dianggap baik adalah diatas 0,70. Namun menurut (Chin, 1998), nilai loading dalam rentang 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima, terutama dalam tahap awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan model, karena dianggap telah memenuhi kriteria minimum untuk validitas konvergen.

2) Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk secara empiris benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dalam model. Salah satu metode evaluasi yang umum digunakan adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted (AVE)* dengan nilai korelasi antar konstruk. Validitas diskriminan dianggap terpenuhi jika nilai akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada nilai korelasi konstruk tersebut dengan semua konstruk lain dalam model. Selain itu, nilai AVE yang memadai disyaratkan minimal sebesar 0,50 yang mengindikasikan bahwa lebih dari setengah varians indikator dijelaskan konstruk yang diukur.

Evaluasi tambahan terhadap validitas diskriminan dapat dilakukan melalui analisis Cross Loading. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai loading setiap indikator terhadap konstruk yang seharusnya diukur nya dengan nilai loading indikator tersebut terhadap konstruk-konstruk lainnya dalam model. Suatu konstruk dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila setiap indikator menunjukkan nilai loading tertinggi pada konstruk yang seharusnya diukurnya, dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

1) Composite Reliability

Composite Reliability (CR) merupakan indeks yang digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal dari serangkaian indikator dalam mengukur suatu konstruk laten. Indeks ini menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran dapat dipercaya untuk menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Jika suatu instrument digunakan untuk mengukur fenomena yang sama pada dua kesempatan berbeda dan menghasilkan hasil yang serupa, maka instrument tersebut dianggap memiliki realibilitas yang baik.

Nilai composite reliability mencerminkan kestabilan dari konsistensi indikator – indikator secara kolektif dalam mengukur konstruk laten. Umumnya, nilai CR yang lebih besar dari 0,70 dianggap menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, yang berarti instrument pengukuran cukup andal untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode dalam statistika yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan tujuan memberikan gambaran atau ringkasan informasi mengenai data yang telah dikumpulkan. Menurut (Sugiyono, 2023), metode ini tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang bersifat inferensial. Tujuan utama statistik deskriptif adalah menyajikan karakteristik data secara ringkas dan informatif melalui ukuran-ukuran statistik, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, dan ukuran sejenis lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai mean (rata-rata) digunakan untuk menentukan nilai sentral dari suatu rangkaian data, sementara standar deviasi menggambarkan tingkat penyebaran data relative terhadap nilai rata-ratanya. Disisi lain, nilai maksimum menunjukkan angka tertinggi dalam kumpulan data, sedangkan nilai minimum mewakili angka terendah. Dalam konteks penelitian ini, statistic deskriptif berfungsi untuk menyajikan profil atau gambaran umum karakteristik dari masing-masing variabel diteliti.

3.7.2 Uji Model Struktural (Inner Modal)

Analisis inner model atau yang dikenal pula dengan istilah model struktural, merupakan tahap penting dalam pemodelan SEM-PLS yang bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara konstruk laten yang dibangun dalam model dapat diandalkan dan valid. Evaluasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel laten mencerminkan kenyataan empiris dan memiliki dasar teoritis yang kuat.

Model struktural ini berperan sebagai representasi dari hubungan kausal atau hubungan teoritis antar konstruk laten yang telah dirumuskan berdasarkan kajian literatur atau teori substantive sebelumnya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam membangun dan menguji inner model akan menentukan sejauh mana model yang dikembangkan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti. Dalam praktiknya, evaluasi inner model dapat dilakukan melalui beberapa indikator berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Structural Model Relationship

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping. Metode ini merupakan kedekatan nonparametrik yang diimplementasikan dalam kerangka *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Penggunaan metode bootstrapping bertujuan untuk menilai signifikansi dari hubungan antar konstruk laten, yang direfleksikan melalui koefisien jalur dalam model structural.

Bootstrapping bekerja dengan cara menghasilkan sejumlah besar sampel ulang (resampling) dari data asli dengan Teknik pengambilan acak (replacement). Tujuan dari proses ini adalah untuk mengestimasi distribusi sampling dan koefisien jalur (koefisien jalur) dan memperoleh nilai standar error, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung statistik-t dalam pengujian hipotesis (Joseph F. Hair et al., 2019).

Menurut (Chin, 1998), disarankan untuk melakukan proses bootstrapping dengan minimal 1.000 resampling agar estimasi yang dihasilkan cukup stabil. Dalam implementasinya melalui perangkat lunak SmartPLS 4, prosedur bootsatrapping menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur yang dianalisis, yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis tertentu untuk menentukan signifikansi statistic. Dalam studi ini, bootstrapping dilakukan dengan konfigurasi sebagai berikut:

Jumlah subsample (resampling: 1.000

Jenis uji: uji satu sisi (uji satu sisi)

Signifikansi tarif (α):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5% → nilai t – kritik: 1.645

1% → nilai t -kritik: 2,33

Nilai koefisien mendekati 0 mencerminkan hubungan yang lemah atau tidak signifikansi antar konstruk

Nilai koefisien mendekati +1 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antar variabel laten.

b. Pengujian Collinearity Issue

Untuk menjamin bahwa analisis hasil regresi bebas dari bias pengaruh yang mungkin ditimbulkan oleh korelasi antar variabel indenpenden, perlu dilakukan evaluasi terhadap model hubungan struktural dan pemeriksaan terhadap potensi masalah multikolinearitas. Salah satu indikator umum yang digunakan untuk menilai multikolinearitas adalah Variance Inflation Factor (VIF).

Menurut panduan yang dikemukakan oleh Diamantopoulos & (Joseph F. Hair et al., 2019), suatu konstruk dalam model dapat dikatakan berpotensi mengalami multikolinearitas jika nilai VIF-nya melebihi angka tertentu. Umumnya, nilai VIF diatas 5 dianggap sebagai indikasi kuatnya adanya multikolinearitas. Namun, beberapa pendekatan yang lebih konservatif menetapkan batas yang lebih ketat, yaitu pada nilai 3,3. Jika VIF suatu variabel melampaui ambang batas ini, maka model konstruksi dianggap rentan terhadap efek multikolinearitas.

Oleh karena itu, dalam upaya menjaga keakuratan model struktural, peneliti menyarankan untuk memastikan bahwa seluruh variabel dalam model memiliki nilai VIF yang idealnya berada dibawah angka 3. Hal ini bertujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan interpretasi koefisien regresi serta menghindari distorsi terhadap hasil estimasi hubungan antar konstruk.

c. The Coefficient of Determinant (R²)

Untuk menilai sejauh mana variabel independent mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen dalam model struktural, digunakan ukuran koefisien determinasi (R-square atau R²). Nilai ini mencerminkan proporsi varian dari konstruk laten dependen yang dapat dijelaskan oleh satu atau lebih konstruk laten independent dalam model.

(Chin, 1998), interpretasi nilai R-Square dalam konteks model Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

- $R^2 \geq 0,67 \rightarrow$ menunjukkan daya prediksi yang kuat atau kontribusi yang besar dari variabel independent terhadap variabel dependen (Kategori tinggi)
- $R^2 \approx 0,33 \rightarrow$ menggambarkan daya prediksi yang sedang, yang menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang cukup signifikan namun tidak dominan terhadap variabel dependen (kategori sedang)
- $R^2 \approx 0,19 \rightarrow$ mencerminkan daya prediksi yang lemah, yang berarti variabel independent hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi variabel dependen (kategori rendah).

Namun, perlu diingat bahwa meskipun nilai R-square tinggi dianggap baik, itu tidak menjamin validitas model secara keseluruhan. Evaluasi fit model juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mempertimbangkan ukuran lain seperti f-square (effect size), Q-square (predictive Relevance), serta diuji signifikansi jalur melalui bootstrapping.

d. Effect Size (F2)

Langkah selanjutnya adalah pengujian ukuran efek (f^2). Pengujian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi secara simultan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh cohen (1988), interpretasi nilai f^2 dikategorikan sebagai berikut: kecil ($\geq 0,02$), sedang ($\geq 0,15$) dan besar ($\geq 0,35$).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada single mother di pekanbaru. Pada 15 kecamatan, diantaranya Kecamatan Bina Widya, Bukit Raya, Kulim, Sukajadi, Sail, Rumbai Barat, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai Timur, Lima Puluh dan Payung Sekaki.

4.1 Kecamatan Bina Widya

Kecamatan Bina Widya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 49 RW dan 217 RT. Luas wilayah Kecamatan Binawidya adalah 31,3 km². Kecamatan Bina Widya terdiri dari 5 kelurahan, 49 RW dan 217 RT. Lima kelurahan tersebut adalah Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Delima dan Kelurahan Sungai Sibam. Jumlah penduduk Kecamatan Binawidya mencapai 84.214 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* sekitar 2.676 jiwa (Statistik, 2025a)

4.2 Kecamatan Bukit Raya

Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 59 RW dan 251 RT. Luas wilayah Kecamatan Bukit Raya adalah 22,04 km². Kecamatan Bukit Raya terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Tangkerang Selatan, Tangkerang Utara, Tangkerang Labuai dan Air Dingin. Selama tahun 2024 terdapat 59 RW dan 251 RT di Kecamatan Bukit Raya. Jumlah penduduk Kecamatan Bukit Raya mencapai 110.783 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 4.411 jiwa (Statistik, 2025b)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Kecamatan Kulim

Kecamatan Kulim merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 56 RW dan 189 RT. Luas wilayah Kecamatan Kulim adalah 60.54 km². Kecamatan Kulim terdiri dari lima kelurahan, 57 RW dan 189 RT. Lima kelurahan tersebut adalah Kelurahan Pebatuan, Pematang Kapau, Sialang Rampai, Mentangor dan Kelurahan Kulim. Jumlah penduduk Kecamatan Kulim mencapai 62.472 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 1.783 jiwa (Statistik, 2025c)

4.4 Kecamatan Sukajadi

Kecamatan Sukajadi merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 38 RW dan 151 RT. Luas wilaayh Kecamatan Sukajadi adalah 3,83 km². Kecamatan Sukajadi terdiri dari tujuh kelurahan, 38 RW dan 151 RT. Tujuh kelurahan tersebut adalah Kelurahan Jadirejo, Kelurahan Kampung Tengah, Kelurahan Kampung Melayu, Kelurahan Kedungsari, Kelurahan Harjosari, Kelurahan Sukajadi dan Kelurahan Pulau Karomah. Jumlah penduduk Kecamatan Sukajadi mencapai 48.574 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 2.322 jiwa. (Statistik, 2025l)

4.5 Kecamatan Sail

Kecamatan Sail merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 18 RW dan 75 RT. Luas wilayah Kecamatan Sail adalah 3,43 km². Kecamatan Sail terdiri dari tiga kelurahan, 18 RW dan 75 RT. Tiga kelurahan tersebut adalah Kelurahan Cinta Raja, Kelurahan Suka Maju dan Kelurahan Suka Mulia. Jumlah penduduk Kecamatan Sail mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.348 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* sekitar 1.172 jiwa.
(Statistik, 2025j)

4.6 Kecamatan Rumbai Barat

Kecamatan Rumbai Barat merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 33 RW dan 111 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Barat adalah 95,79 km². Kecamatan Rumbai Barat terdiri dari enam kelurahan, 33 RW dan 111 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Agrowisata, Kelurahan Rumbai Bukit, Kelurahan Maharani, Kelurahan Rantau Panjang, Kelurahan Muara Fajar Barat dan Kelurahan Muara Fajar Timur. Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Barat mencapai 31.506 jiwa pada tahun 2024. Dengan jumlah *single mother* 763 jiwa (Statistik, 2025g)

4.7 Kecamatan Marpoyan Damai

Kecamatan Marpoyan Damai terdiri dari enam kelurahan, 77 RW dan 331 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Tangkerang Tengah, Kelurahan Tangkerang Barat, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kelurahan Wonorejo dan Kelurahan Perhentian Marpoyan. Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, luas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai adalah 30,15 km². Jumlah penduduk Kecamatan Marpoyan Damai mencapai 155.880 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* sekitar 5.483 jiwa (Statistik, 2025e)

4.8 Kecamatan Tenayan Raya

Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 78 RW dan 309 RT. Luas wilayah Kecamatan Tenayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raya adalah 119,03 km². Kecamatan Tenayan Raya terdiri dari delapan kelurahan 78 RW dan 309 RT. Delapan kelurahan tersebut adalah Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Rejosari, Kelurahan Bencah Lesung, Kelurahan Sialang Sakti, Kelurahan Tuah Negeri, Kelurahan Melebung, Kelurahan Industry Tenayan dan Kelurahan Bambu Kuning. Jumlah penduduk Kecamatan Tenayan Raya mencapai 120.292 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 4.126. (Statistik, 2025m)

4.9 Kecamatan Rumbai

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 78 RW dan 336 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai adalah 55,11 km². Kecamatan Rumbai terdiri dari enam kelurahan, 78 RW dan 336 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Umban Sari, Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti, Kelurahan Meranti Pandak, Kelurahan Lembah Damai dan Kelurahan Limbungan Baru. Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai mencapai 104.970 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 3.750. (Statistik, 2025h)

4.10 Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 42 RW dan 144 RT. Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 2,93 km². Kecamatan Senapelan terdiri dari enam kelurahan 42 RW dan 144 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Padang Bulan, Kelurahan Padang Terubuk, Kelurahan Sago, Kelurahan Kampung Dalam, Kelurahan Kampung Bandar dan Kelurahan Kampung Baru. Jumlah penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Senapelan mencapai 38.700 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 1.952. (Statistik, 2025k)

4.11 Kecamatan Tuah Madani

Kecamatan Tuah Madani merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 97 RW dan 444 RT. Luas wilayah Kecamatan Tuah Madani adalah 29,93 km². Kecamatan Tuah Madani terdiri dari 5 kelurahan, 97 RW dan 444 RT. Lima kelurahan tersebut adalah Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Air Putih. Jumlah penduduk Kecamatan Tuah Madani mencapai 171586 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 4.602

4.12 Kecamatan Pekanbaru Kota

Kecamatan Pekanbaru Kota merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 38 RW dan 118 RT. Luas wilayah Kecamatan Pekanbaru Kota adalah 2,22 km². Kecamatan Pekanbaru Kota terdiri dari enam kelurahan, 38 RW dan 118 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Simpang Empat, Kelurahan Sumahilang, Kelurahan Tanah Datar, Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Sukaramai dan Kelurahan Kota Tinggi. Jumlah penduduk Kecamatan Pekanbaru Kota mencapai 26.762 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 1.244. (Statistik, 2025n)

4.13 Kecamatan Rumbai Timur

Kecamatan Rumbai Timur merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 40 RW dan 145 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Timur adalah 139,84 km². Kecamatan Rumbai Timur terdiri dari lima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelurahan, 40 RW dan 145 RT. Lima kelurahan tersebut adalah Kelurahan Limbungan, Kelurahan Lembah Sari, Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kelurahan Sungai Ambang, dan Kelurahan Sungai Ukai. Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Timur mencapai 37.185 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 1.199 (Statistik, 2025i)

4.14 Kecamatan Lima Puluh

Kecamatan Lima Puluh merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 30 RW dan 121 RT. Luas wilayah Kecamatan Lima Puluh adalah 3,98 km². Kecamatan Lima Puluh terdiri dari empat kelurahan, 30 RW dan 121 RT. Empat kelurahan tersebut adalah Kelurahan Rintis, Kelurahan Sekip, Kelurahan Tanjung Rhu dan Kelurahan Pesisir. Jumlah penduduk Kecamatan Limapuluh mencapai 45.936 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 2.204 (Statistik, 2025d)

4.15 Kecamatan Payung Sekaki

Kecamatan Payung Sekaki merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, terdiri atas 39 RW dan 186 RT. Luas wilayah Kecamatan Payung Sekaki adalah 36,3 km². Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari enam kelurahan, 39 RW dan 186 RT. Enam kelurahan tersebut adalah Kelurahan Labuh Baru Timur, Kelurahan Tampan, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kelurahan Bandar Jaya dan Kelurahan Tirta Siak. Jumlah penduduk Kecamatan Payung Sekaki mencapai 101.966 jiwa pada tahun 2024 dengan jumlah *single mother* 3.984 (Statistik, 2025f)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Literacy* (X1) memiliki pengaruh SIGNIFIKAN terhadap *Financial Wellbeing* (Y) pada *single mother* di pekanbaru
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Stress* (X2) memiliki pengaruh SIGNIFIKAN terhadap *Financial welllbeing* (Y) pada *single mother* di pekanbaru
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* (Z) memiliki pengaruh SIGNIFIKAN terhadap *Financial Wellbeing* (Y) pada *single mother* di pekanbaru
4. Berdasrkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Literacy* (X1) memiliki pengaruh SIGNIFIKAN terhadap *Financial Behaviour* (Z) pada *single mother* di pekanbaru
5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Stress* (X2) memiliki pengaruh SIGNIFIKAN terhadap *Financial Behaviour* (Z) pada *single mother* di pekanbaru
6. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* (Z) terbukti secara SIGNIFIKAN memediasi hubungan antara *Financial Literacy* (X1) terhadap *Financial Wellbeing* (Y) pada *single mother* di pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* (Z) terbukti SIGNIFIKAN memediasi hubungan antara *Financial Stress* (X2) terhadap *Financial Wellbeing* (Y) pada *single mother* di pekanbaru

6.2.2. Saran

1. pengembangan edukasi keuangan, seperti instansi terkait dinas pemberdayaan perempuan diharapkan dapat menginisiasi program pelatihan literasi keuangan yang berfokus pada praktik langsung, bukan sekadar teori, mengingat variabel perilaku keuangan merupakan mediator utama menuju kesejahteraan
2. Bagi para *single mother* disarankan untuk terus meningkatkan disiplin dalam pencatatan keuangan dan skala prioritas, karena perilaku keuangan yang sehat terbukti mampu menjaga kesejahteraan terlepas dari kondisi stress yang dialami
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti *locus of control*, *self efficacy*, atau dukungan sosial untuk menggali lebih dalam mengapa *Financial Stress* tidak memberikan pengaruh signifikan dalam model ini. Gunakan pendekatan kualitatif atau studi kasus mendalam untuk memahami aspek psikologis dan sosiologis para ibu tunggal yang memungkinkan mereka tetap memilih resiliensi di tengah *Financial Stress*.
4. Disarankan untuk memperluas lingkup penelitian ke wilayah lain dengan karakteristik demografi yang berbeda guna memperkaya generalisasi hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z. (2018). *Agus Zainul Arifin-Influence of Financial attitude. Financial behavior, Financial capability on Financial satisfaction-Atlantis press-2018. 186(INSYMA), 100–103.*
- Åslund, C., Larm, P., Starrin, B., & Nilsson, K. W. (2014). The buffering effect of tangible social support on *Financial Stress: Influence on psychological well-being and psychosomatic symptoms in a large sample of the adult general population. International Journal for Equity in Health, 13(1), 1–9.* <https://doi.org/10.1186/s12939-014-0085-3>
- Bina, C., Jl, W., Soebrantas, H. R., Simpang, K., Pekanbaru, B., & Fax, T. (n.d.). *FENOMENA KOMUNIKASI WANITA KARIR SINGLE PARENT DIKOTA PEKANBARU. 3(1), 1–16.*
- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMyMwMDAw/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor-penyebab-perceraian-perkara-.html?year=2024>
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). *Financial well-being: A conceptualization and research agenda. Journal of Business Research, 79, 228–237.* <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Carton, F. L., Xiong, H., & McCarthy, J. B. (2022). Drivers of *Financial well-being in socio-economic deprived populations. Journal of Behavioral and Experimental Finance, 34, 100628.* <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100628>
- Čera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving *Financial capability: the mediating role of Financial Behaviour. Economic Research-Ekonomska Istrazivanja, 34(1), 1265–1282.* <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling: secondary title. *Methodology for Business and Management. Modern Methods for Business Research, 29(2), 295–336.* https://www.researchgate.net/publication/311766005_The_Partial_Least_Squares_Approach_to_Structural_Equation_Modeling
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of *Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 905–915.* <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905>
- Davis, C. G., & Mantler, J. (2004). The consequences of *Financial Stress* for individuals, families, and society centre for research on stress, coping, and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

well-being. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 1(May 2004), 1–32.

Davis, C. G., Ph, D., Mantler, J., & Ph, D. (2004). *The Consequences of Financial Stress for Individuals , Families , and Society*.

Delafrooz, N., & Paim, L. H. (2011). Determinants of *Financial* wellness among Malaysia workers. *African Journal of Business Management*, 5(24), 10092–10100. <https://doi.org/10.5897/ajbm10.1267>

Delafrooz, N., & Paim, L. H. (2013). African Journal of Business Management Role of *Financial Stress* on relationship between *Financial* problem and *Financial* wellness among Malaysia workers. *African Journal of Business Management*, 7(20), 1966–1972. <https://doi.org/10.5897/AJBM12.082>

Dvorak, T., & Hanley, H. (2010). *Financial Literacy* and the design of retirement plans. *Journal of Socio-Economics*, 39(6), 645–652. <https://doi.org/10.1016/j.socsec.2010.06.013>

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan *Financial* technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>

Firli, A., & Hidayati, N. (2021). The Influence of *Financial* Knowledge, *Financial* Attitude, and Personality Towards *Financial* Management Behavior on Productive Age Population. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3), 43–55.

Firlianti, Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi *Financial* Teknologi Dan Personal Finance. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(2), 944–962. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353>

Harnas, A. (2025). *The Influence of Financial Stress on Student Consumption and Savings Behavior in the Era of Economic Crisis*. 2(4), 175–187.

Heo, W., Cho, S. H., & Lee, P. (2020). APR *Financial Stress* Scale: Development and Validation of a Multidimensional Measurement. *Journal of Financial Therapy*, 11(1), 1–28. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1216>

Huston, S. J. (2010). THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS Measuring *Financial Literacy*. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.

Immani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of *Financial* well-being: The role of *Financial* behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>

Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). Peran perilaku keuangan, literasi keuangan, dan stres keuangan dalam menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan keuangan kelompok B40 di Malaysia. 7(1), 1–18.

- Joe, S.-H., Garman, E. T., Leech, I. E., Kratzer, C. Y., Bailey, C. A., & Harvey, R. J. (1998). Personal Financial Wellness and Worker Job Productivity Doctor of Philosophy in Housing, Interior Design and Resource Management. *Doctoral Dissertation, Virginia Polytechnic Institute and State University*.
<https://www.proquest.com/openview/ec9b86416eb64aa030a3cd8ac4340545/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Joe, S. (2008). Personal Financial wellness. *Handbook of Consumer Finance Research*, 21–33. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_2
- Joseph F. Hair, jr, Black, william C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis (Sixth Edition). In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Kempson, E., Finney, A., & Poppe, C. (2017a). Financial Well-being: A Conceptual Model and Preliminary Analysis. *Consumption Research Norway*, 8, 3–75.
- Kempson, E., Finney, A., & Poppe, C. (2017b). Project Note no . 3-2017 Elaine Kempson , Andrea Finney and Christian Poppe A Conceptual Model and Preliminary Analysis Final edition. *Consumption Research Norway - Sifo, August*, 3–75. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18737.68961>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Lasardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of Financial Literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., Sukor, M. E. A., Zainir, F., & Wan Ahmad, W. M. (2019). Determinants of Subjective Financial Well-Being Across Three Different Household Income Groups in Malaysia. *Social Indicators Research*, 146(3), 699–726. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02138-4>
- Mahendru, M. (2021). Financial well-being for a sustainable society: a road less travelled. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal*, 16(3–4), 572–593. <https://doi.org/10.1108/QROM-03-2020-1910>
- Maria Florensa, Andreas Rengga, & Konstantinus Pati Sanga. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Masdupi, E. & Sabrina, S. (2019). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kajian Manajemen Bisnis, 8(2), 66–72.
<https://doi.org/10.2403/jkmb.10884900>
- Mathew, V., Cherian, N., & Justin, E. (2024). Unraveling *Financial well-being*: A comprehensive systematic literature review. *Multidisciplinary Reviews*, 7(12). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024290>
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Business and Accounting Education Journal. *Business And Accounting Education Journal*, 3(3), 330–346.
- Michael Collins, J., & Urban, C. (2019). Measuring *Financial well-being* over the lifecourse. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 341–359.
<https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1682631>
- Nien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal *Financial Management Behaviors*: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51245428/new-libre.pdf?1483877740=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DFactors_Affecting_Personal_Financial_Man.pdf&Expires=1697879366&Signature=L-K3dO9U0OwfKnR0b9YgII5LSK8Moq4oQ8860O92tYZQQ2kfLMEPrZkxJP
- Mohd Hashim, I. H., Azmawati, A. A., & Endut, N. (2015). Stress, Roles and Responsibilities of Single Mothers in Malaysia. *SHS Web of Conferences*, 18(2003), 03003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20151803003>
- Muat, S., & Henry, K. (2023). Lecturers' *Financial wellness*: The role of religiosity, *Financial Literacy*, behavior, and stress with gender as the moderating variable. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 427–449.
<https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17428>
- Muir, K., Hamilton, M., Noone, J. H., Marjolin, A., Salignac, F., & Saunders, P. (2017). Exploring *Financial Wellbeing* in the Australian Context. *Centre for Social Impact & Social Policy Research Centre - University of New South Wales Sydney, for Financial Literacy Australia*, 1–58.
http://www.csi.edu.au/media/Exploring_Financial_Wellbeing_in_the_Australian_Context_Final_Report.pdf
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.282>
- O Jasa Keuangan. (2024). *Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Perempuan Bagi Perekonomian Keluarga dan Negara*. Siaran Pers. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pentingnya-Literasi-Kuangan-Perempuan-Bagi-Perekonomian-Keluarga-dan-Negara.aspx>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- OCBC. (2023). *OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX 2023*. OCBC, FINANCIAL FITNESS INDEX. <https://www.ocbc.id/id/article/2023/08/22/Financial-fitness-index-2023>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>
- Oetami, D. P. I. (2022). *Pengaruh Financial Stress, Big-Five Personality, dan Ridha terhadap Financial Well-Being Pada Pekerja Yang Menikah Di JABODETABEK*. 1–103.
- Osman, Z., Madzlan, E. M., & Phang, I. G. (2018). In Pursuit of *Financial Well-being: The Effects of Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Stress on Employees in Labuan*. *International Journal of Service Management and Sustainability*, 3(1). <https://doi.org/10.24191/ijsms.v3i1.8041>
- pekanbaru disdukcapil. (2024). *DATA AGREGAT KEPENDUDUKAN KOTA PEKANBARU SEMESTER I 2024*.
- PEKKA. (2020). *No Title*. PEKKA. <https://pekka.or.id/latar-belakang/>
- Prakash, N., Alagarsamy, S., & Hawaldar, A. (2022). Demographic characteristics influencing *Financial Wellbeing: a multigroup analysis*. *Managerial Finance*, 48(9–10), 1334–1351. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2021-0466>
- Prawitz, A. D., Garman, E. T., Sorhaiando, B., O'Neill, B., Kim, J., & Drentea, P. (2006). InCharge *Financial Distress/Financial Well-Being Scale*. *PsycTESTS Dataset, January*. <https://doi.org/10.1037/t60365-000>
- Pttri, K. V., & Yuhertiana, I. (2024). Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal : Analisis Bibliometrik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7758–7767. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10261>
- Ramli, N. (2023). DETERMINANTS OF *FINANCIAL WELL-BEING AMONG SINGLE MOTHERS IN MALAYSIA: THE MEDIATING EFFECT OF FINANCIAL BEHAVIOUR*. *Institute of Graduate Studies*,.
- Ramli, N., Ghapar, F., & Abu Seman, S. (2023). Determinants Of *Financial Well-Being Among Single Mothers In Malaysia*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19532>
- Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Risnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5(2), 253–261.

- Sabri, M. F., Wahab, R., Mahdzan, N. S., Magli, A. S., & Rahim, H. A. (2022). Mediating Effect of *Financial Behaviour* on the Relationship Between Perceived *Financial Wellbeing* and Its Factors Among Low-Income Young Adults in. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.858630>
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing Optimism From Neuroticism (and Trait Anxiety, Self-Mastery, and Self-Esteem): A Reevaluation of the Life Orientation Test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67(6), 1063–1078. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.67.6.1063>
- Shim, S., Tang, C., & Xiao, J. J. (2009). Acting for happiness: *Financial* behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9288-6>
- Simba, M. (2025). *Pengaruh Use of Fintech Dan Financial Stress Terhadap Financial*. 38–49.
- Statistik, B. P. (2024). *Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor Penyebab Perceraian (perkara), 2024*. BPS - Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMyMwMDAw/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor-penyebab-perceraian-perkara-.html?year=2024>
- Statistik, B. P. (2025a). *KECAMATAN BINA WIDYA DALAM ANGKA*.
- Statistik, B. P. (2025b). *kecamatan bukit raya dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025c). *kecamatan kulim dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025d). *kecamatan lima puluh dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025e). *kecamatan marpoyan damai dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025f). *kecamatan payung sekaki dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025g). *kecamatan rumbai barat dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025h). *kecamatan rumbai dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025i). *kecamatan rumbai timur dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025j). *kecamatan sail dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025k). *kecamatan senapelan dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025l). *kecamatan sukajadi dalam angka*.
- Statistik, B. P. (2025m). *kecamatan tenayan raya dalam bentuk angka*.
- Statistik, B. P. (2025n). *kecamatan tuah madani dalam angka*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Statistik, B. P. (2025o). *Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2009-2025*. BPS - Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYwMyMx/percentage-of-households-by-province--sex-of-household-headed-and-number-of-household-members--2009-2024.html>
- Steen, A., & MacKenzie, D. (2013). *Financial Stress, Financial Literacy, Counselling and the Risk of Homelessness*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 7(3), 31–48. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v7i3.3>
- Surgeon, J. A., Arewasikporn, A., Okun, M. A., Davis, M. C., Ong, A. D., & Zautra, A. J. (2016). The psychosocial context of *Financial Stress*: Implications for inflammation and psychological health. *Psychosomatic Medicine*, 78(2), 134–143. <https://doi.org/10.1097/PSY.0000000000000276>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Bandung Conference Series : Business and Management*, 2(2), 1409–1412. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18184%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18184/SKRIPSI_HANIFA_ZIHAN_SAFIRA.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol:13 No:(Akuntansi dan Keuangan)*, 310–320.
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to *Financial* behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69–81. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). *Financial* education and *Financial* satisfaction: *Financial Literacy*, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805–817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>
- Zhang, Y., & Chatterjee, S. (2023). *Financial Well-Being in the United States : The Roles of Financial Literacy and Financial Stress*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH *FINANCIAL* LITERCAY DAN *FINANCIAL STRESS*

TERHADAP *FINANCIAL WELLBEING* PADA SINGLE MOTHER DI

PEKANBARU DENGAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* SEBAGAI

VARIABEL MEDIASI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saudara/I Responden yang saya hormati,

Dalam rangka penyelesaian studi pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Bersama dengan data diri saya berikut ini:

Nama : Novi Ismalini

NIM : 12270120433

Jurusan: Manajemen S1

Meminta kesediaan saudara/I untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan, informasi yang saudara/I berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian tentang, “Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Stress* Terhadap *Financial Wellbeing* Pada Single Mother Di Pekanbaru Dengan *Financial Behaviour* Sebagai Variabel Mediasi”

Informasi yang di dapat dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademis. Atas bantuan dan perhatian saudara/I, saya ucapkan terima kasih.



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur
 - ☐ 20-25 tahun
 - ☐ 26-30 tahun
 - ☐ 31-35 tahun
 - ☐ 36-40 tahun
 - ☐ > 41 tahun
3. Kecamatan
 - ☐ Sukajadi
 - ☐ Pekanbaru/kota
 - ☐ Sail
 - ☐ Lima puluh
 - ☐ Senapelan
 - ☐ Rumbai barat
 - ☐ Bukit raya
 - ☐ Binawidya
 - ☐ Marpoyan damai
 - ☐ Tenayan raya
 - ☐ Payung sekaki
 - ☐ Rumbai
 - ☐ Tuah madani
 - ☐ Kulim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Isilah jawaban berikut sesuai dengan pendapat saudara/I, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

KETERANGAN:

STS = (SANGAT TIDAK SETUJU) (skor 1)

T = (TIDAK SETUJU) (skor 2)

N = (Netral/Cukup Setuju) (skor 3)

S = (Setuju) (skor 4)

SS = (Sangat Setuju) (Skor 5)



DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Financial Literacy (Literasi Keuangan) (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus menabung setidaknya 10% dari pendapatan saya					
2.	Saya memiliki komitmen pinjaman lebih dari 60% dari pendapatan saya					
3.	Saya mengetahui pentingnya memiliki polis asuransi					
4.	Saya menabung untuk keadaan darurat sekurang-kurangnya 3 bulan dari total pengeluaran bulanan					
5.	Saya menyadari bahwa inflasi yang tinggi berarti biaya hidup meningkat dengan cepat					
6.	Saya menyadari bahwa investasi dengan imbal hasil tinggi mungkin berisiko tinggi					
7.	Saya menabung sejumlah uang secara teratur, meskipun hanya sedikit					
8.	Saya menilai kemampuan saya sebelum berinvestasi					
9.	Saya menginginkan pension yang nyaman					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Stress (tekanan keuangan) (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa stress tentang keuangan pribadi saya secara umum					
2.	Syaa khawatir tentang kemampuan saya untuk memenuhi komitmen keuangan bulanan saya					
3.	Saya khawatir tidak punya cukup uang untuk membayar biaya sehari-hari					
4.	Saya merasa stress memikirkan jumlah total uang yang lebih rendah					
5.	Saya merasa stress memikirkan penghapusan kartu kredit saya					
6.	Saya merasa tertekan dalam menghadapi masalah keuangan dalam hidup saya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Wellbeing (kesejahteraan keuangan) (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa posisi keuangan saya cukup stabil untuk menutupi pengeluaran darurat					
2.	Saya merasa posisi keuangan saya cukup stabil untuk menutupi biaya pengobatan					
3.	Saya merasa posisi keuangan saya cukup stabil untuk menutupi biaya liburan					
4.	Terkadang saya harus meminjam untuk membeli kebutuhan pokok					
5.	Saya mampu membeli barang yang saya inginkan					
6.	Saya merasa kondisi keuangan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
7.	Posisi keuangan saya cukup stabil untuk memenuhi kebutuhan dasar saya untuk hidup nyaman setelah pension					
8.	Saya punya uang tambahan di akhir bulan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	saya merasa yakin tentang masa depan keuangan saya					
---	--	--	--	--	--	--

Financial Behaviour (perilaku keuangan) (Z)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya uang harus dibelanjakan semuanya					
2.	Saya tidak tahu berapa utang saya					
3.	Saya membelanjakan sesuai anggaran mingguan atau bulanan					
4.	Saya mencatat kemana uang saya dibelanjakan					
5.	Saya menyimpan catatan tertulis atau elektronik mengenai pengeluaran bulanan					
6.	Saya membayar angsuran pinjaman tepat waktu					
7.	Saya terlambat membayar angsuran pinjaman					
8.	Saya selalu membayar 5% (pembayaran minimum) dari kartu kredit saya					
9.	Saya berinvestasi dalam investasi lega					
10.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka Panjang dan					



berusaha	untuk					
mencapainya						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Daftar Nama Responden

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Ngatiem

Satriana

siska amelia

Inun

Suyanti

Siti

Icha

Murni

Puraini

Pertanyaan

Jawaban

150

Setelan

Yanti

Aisyah

Suryati

Asni

Mariama

Tini

Delia

Futriani

Kusuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban	150	Setelan
Sri chuzaemah Zahra Eliana Bella fistriani Yesika putri Sofia Siti nadra Riska Putri Sutarlin Khoirul Bariah			



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 :Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI JAWABAN KUESIONER

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	
3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	3	2	3	3	4	2	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	5	2	4	5	3	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	5	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	
2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	
2	2	2	4	2	5	5	4	5	2	2	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	
2	2	5	2	2	2	5	5	5	5	5	3	2	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	3	4	2	2	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	5	5	3
2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	2	2	2	
2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	5	
4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4
4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	3	4	2	2	4	5	
2	4	5	4	3	2	3	2	4	3	4	5	3	4	5	2	5	5	5	4	3	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2
4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2
4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2
4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	5	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	
2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	
4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	
4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	
4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	5	5	2	5	2	3	
3	3	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	3	2	4	5	3	5	
4	2	3	4	5	5	4	2	4	5	3	2	4	2	5	5	2	3	4	3	5	3	2	5	4	5	3	3	2	4	5	5	5	4	
2	5	2	3	2	4	2	3	4	5	3	5	5	3	4	2	4	2	4	5	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	4	2	4	4	
5	4	5	2	3	4	2	5	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	2	5	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	
4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	
4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	
4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	
3	3	2	5	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	
3	3	2	5	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	
4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	2	2	2	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	
2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
2	2	5	4	2	2	2	2	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	2	3	3	5
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	4	5	3	4	2	3	5	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2
2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	3	2	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	3	4	5
3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	2	2	5	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	5	2	5	2	3	3	4	2	2	5	3	5
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	5	5	3	5	3	2	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	2	2	4	3	3	5	4	3	2	3	4
3	2	3	5	5	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	5	4	5	3	2	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5
2	2	2	3	2	2	3	4	2	5	2	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	3	4	5	5	3	2	2	4	2	3	2	5	3	2	4	4	2	2	4	4
2	3	5	3	2	2	2	5	3	3	3	3	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	2	2	3
2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	5	2
2	2	5	4	2	2	2	2	3	5	3	5	2	3	3	3	4	5	4	4	4	5	2	4	5	5	3	4	4	4	3	2	5	5
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	2	2	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5
2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	2	2	2	4	4	2	2	5
4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	3	5
5	5	2	5	4	3	3	5	5	5	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	5	3	3	5	2	2	3	2	4	2	4
2	2	2	4	2	3	3	2	5	3	5	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	4	4	2	5	5
3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	2	3	4	3	5	2	4	2	3	4	2	4	5	5
3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4
4	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2	2	4	4	3	5	2	5	4	3	4	2	4	5	5
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4

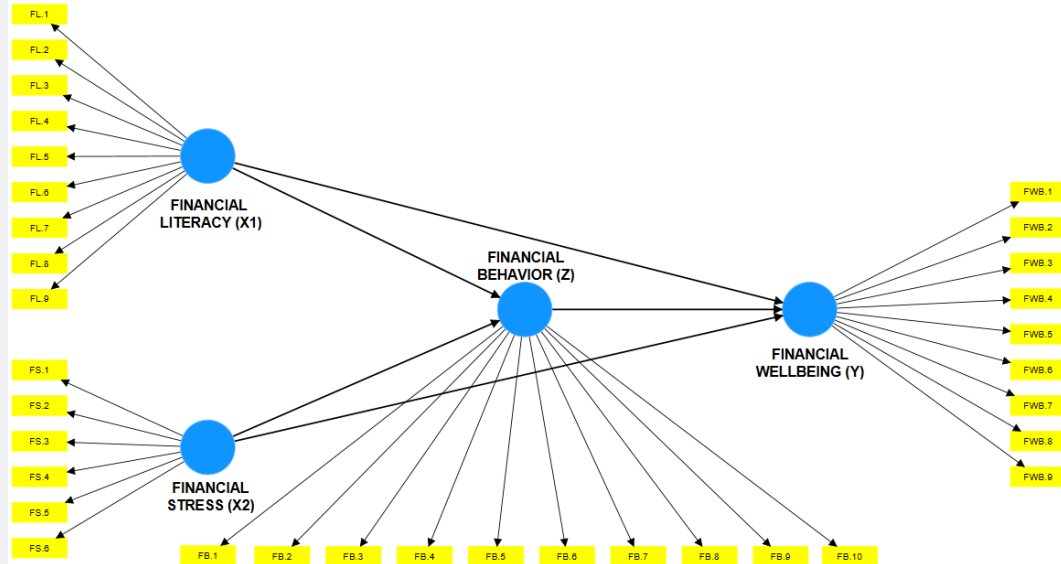
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

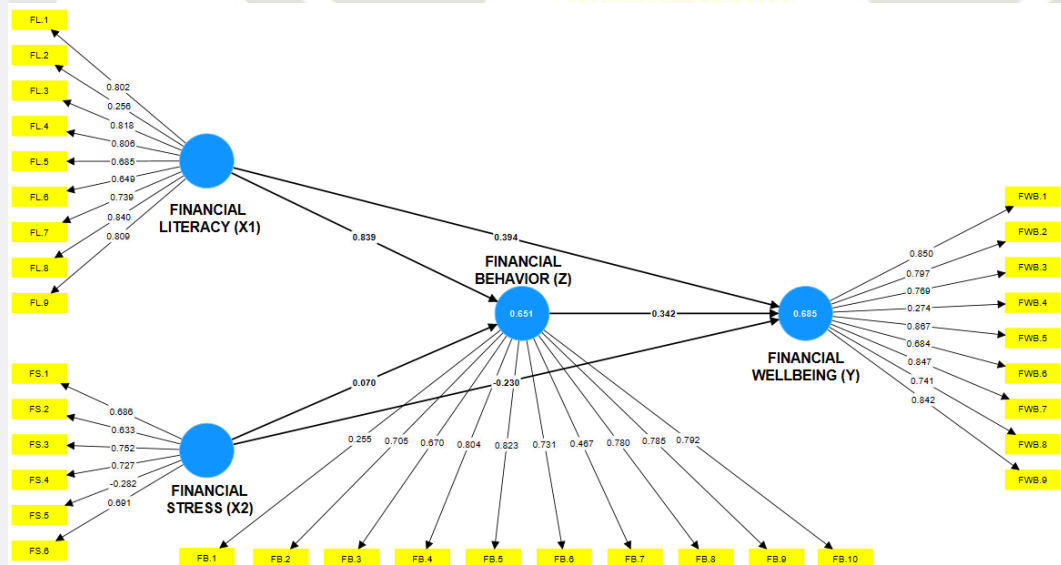
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4
3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	5	5
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4
4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	5	5	4	2	3	4	5
3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	5	3	3	2	4	2	3	2	4
4	4	4	2	3	5	4	3	4	5	2	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	3	5	4
4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	5	2	3	3	3	5	5	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	2	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	4	2	3	5	4
4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4
3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	5	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2
4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4
4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4
4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 4 : Hasil Output Smartpls

1. Gambar Outer Model



2. Gambar Outer Loading Awal



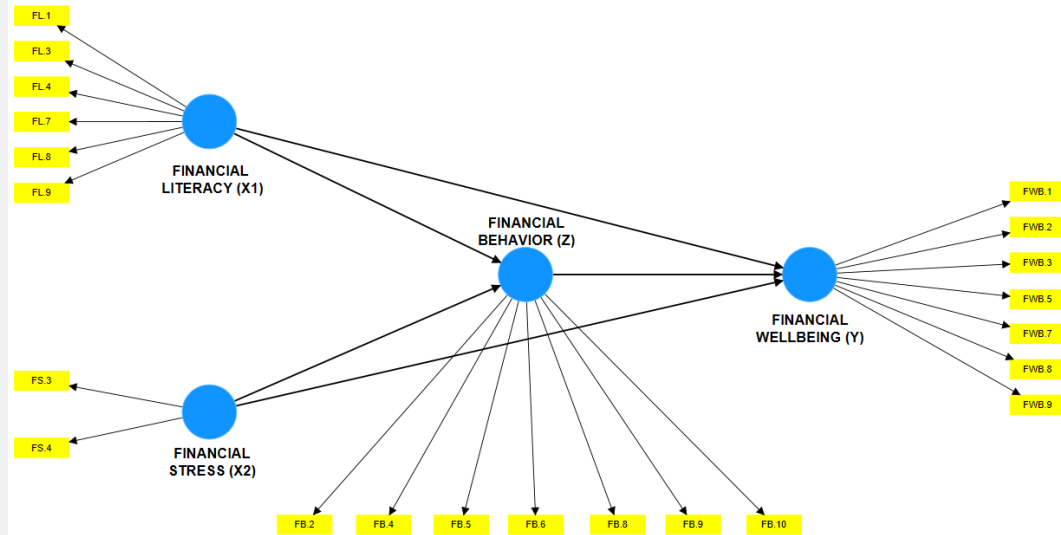


3 Hasil Outer Loading Awal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outer loadings - Matrix				
	FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	FINANCIAL LITERACY (X1)	FINANCIAL WELLBEING (Y)	FINANCIAL_STRESS (X2)
FB.1	0.255			
FB.10	0.792			
FB.2	0.705			
FB.3	0.670			
FB.4	0.804			
FB.5	0.823			
FB.6	0.731			
FB.7	0.467			
FB.8	0.780			
FB.9	0.785			
FL.1		0.802		
FL.2		0.256		
FL.3		0.818		
FL.4		0.806		
FL.5		0.685		
FL.6		0.649		
FL.7		0.739		
FL.8		0.840		
FL.9		0.809		
FS.1				0.686
FS.2				0.633
FS.3				0.752
FS.4				0.727
FS.5				-0.282
FS.6				0.691
FWB.1			0.850	
FWB.2			0.797	
FWB.3			0.769	
FWB.4			0.274	
FWB.5			0.867	
FWB.6			0.684	
FWB.7			0.847	
FWB.8			0.741	
FWB.9			0.842	



5. Hasil Outer Loading Respesifikasi

Outer loadings - Matrix

	FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	FINANCIAL LITERACY (X1)	FINANCIAL WELLBEING (Y)	FINANCIAL_STRESS (X2)
FB.10	0.783			
FB.2	0.716			
FB.4	0.800			
FB.5	0.848			
FB.6	0.742			
FB.8	0.788			
FB.9	0.800			
FL.1		0.845		
FL.3		0.801		
FL.4		0.837		
FL.7		0.765		
FL.8		0.843		
FL.9		0.784		
FS.3				0.925
FS.4				0.885
FWB.1			0.855	
FWB.2			0.806	
FWB.3			0.778	
FWB.5			0.868	
FWB.7			0.848	
FWB.8			0.747	
FWB.9			0.837	

6 Hasil Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings

	FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	FINANCIAL LITERACY (X1)	FINANCIAL WELLBEING (Y)	FINANCIAL_STRESS (X2)
FB.10	0.783	0.735	0.661	-0.259
FB.2	0.716	0.499	0.459	0.133
FB.4	0.800	0.706	0.596	-0.250
FB.5	0.848	0.634	0.539	0.047
FB.6	0.742	0.587	0.566	-0.049
FB.8	0.788	0.594	0.625	0.026
FB.9	0.800	0.617	0.551	-0.099
FL.1	0.713	0.845	0.751	-0.254
FL.3	0.585	0.801	0.550	-0.160
FL.4	0.734	0.837	0.770	-0.329
FL.7	0.570	0.765	0.679	-0.361
FL.8	0.669	0.843	0.633	-0.143
FL.9	0.623	0.784	0.522	-0.082
FS.3	-0.121	-0.304	-0.329	0.925
FS.4	-0.044	-0.193	-0.283	0.885
FWB.1	0.528	0.663	0.855	-0.439
FWB.2	0.527	0.627	0.806	-0.402
FWB.3	0.635	0.615	0.778	-0.151
FWB.5	0.627	0.708	0.868	-0.308
FWB.7	0.637	0.726	0.848	-0.301
FWB.8	0.605	0.577	0.747	0.009
FWB.9	0.664	0.724	0.837	-0.310

7. Hasil Uji Reliabilitas dan AVE

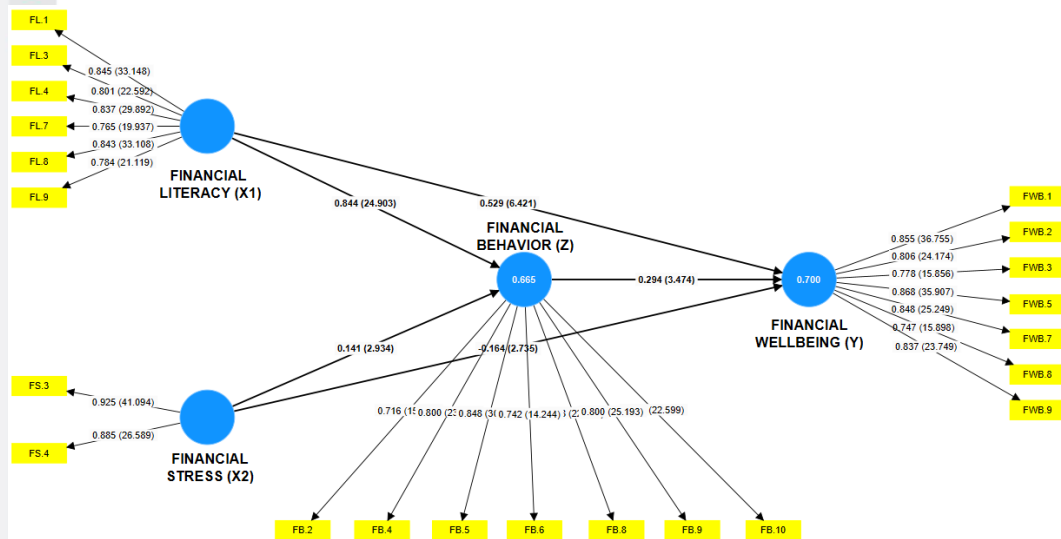
Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	0.895	0.898	0.917	0.614
FINANCIAL LITERACY (X1)	0.897	0.904	0.921	0.661
FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.919	0.923	0.935	0.674
FINANCIAL_STRESS (X2)	0.782	0.805	0.901	0.820

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Gambar Inner Model



9. R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	0.665	0.661
FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.700	0.694

10. F-Square

f-square - List	
	f-square
FINANCIAL BEHAVIOR(Z) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.096
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	1.957
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.291
FINANCIAL_STRESS (X2) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	0.055
FINANCIAL_STRESS (X2) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.078

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Uji Hipotesis (Parsial)

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
FINANCIAL BEHAVIOR(Z) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.294	0.294	0.085	3.474	0.001
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	0.844	0.845	0.034	24.903	0.000
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.529	0.524	0.082	6.421	0.000
FINANCIAL_STRESS (X2) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z)	0.141	0.138	0.048	2.934	0.003
FINANCIAL_STRESS (X2) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	-0.164	-0.169	0.060	2.735	0.006

12 Uji Hipotesis (Mediasi)

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.248	0.249	0.074	3.349	0.001
FINANCIAL_STRESS (X2) -> FINANCIAL BEHAVIOR(Z) -> FINANCIAL WELLBEING (Y)	0.041	0.041	0.018	2.265	0.024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biografi Penulis



Novi Ismalini, kelahiran Sawang Kundur Barat, 16 November 2003. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Ismail dan ibunda Linda. Penulis mengawali Pendidikan sekolah dasar di SDN 007 Kundur Barat pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Kundur pada tahun 2016-2019, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 4 Kundur dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2019-2022.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Pada tanggal 12 Januari 2026 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dengan judul skripsi *“Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Stress Terhadap Financial Wellbeing Pada Single Mother Di Pekanbaru Dengan Financial Behaviour Sebagai Variabel Mediasi”* dan dinyatakan lulus ujian Oral Comprehensive pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Predikat Kelulusan Cumlaude

UIN SUSKA RIAU